Dyandra&Co.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Halaman/
Page

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	*Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-88	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*
Lampiran I - IV	89-92	*Attachment I - IV*

Dyandra &Co.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Daswar Marpaung
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 - 3107117
   Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Zamrud I Blok E No. 26 Rt. 011/Rw. 004
   Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Riyanthi Handayani
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 - 3107117
   Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Kartika Alam II/40 Rt. 003/ Rw. 016
   Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries;*
2. *The Interim consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Interim consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and thuthful manner;*
   b. *The Interim consolidated financial statement of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/ *October 30, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Daswar Marpaung
Direktur Utama/ *President Director*

Riyanthi Handayani
Direktur/ *Director*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	280.800.478.731	247.829.027.213	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5	375.000.000	375.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.642.297.710 pada tanggal 30 September 2026 (2025: Rp5.125.096.493)		129.073.652.104	158.673.579.357	*Third parties - net of allowance for impairment of Rp2,642,297,710 as of September 30, 2026 (2025: Rp5,125,096,493)*
Pihak berelasi	8	210.214.282	167.093.772	*Related parties*
Piutang lain-lain	7	27.956.223.893	37.846.190.153	*Other receivables*
Persediaan	9	15.523.241.451	20.355.497.507	*Inventories*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	11	13.097.002.096	5.336.940.097	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar dimuka	22	38.073.405.948	30.655.637.583	*Prepaid tax*
Proyek dalam penyelesaian	10	184.122.231.238	119.863.748.146	*Projects in progress*
Piutang dari pihak-pihak berelasi	8	4.473.343.096	4.644.658.561	*Due from related parties*
Total Aset Lancar		693.704.792.839	625.747.372.389	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	12	19.301.864.794	20.588.886.557	*Investments in shares*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp803.084.879.158 pada tanggal 30 September 2026 (2025: Rp753.756.541.376)	13	474.127.573.506	485.827.801.469	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp803,084,879,158 as of September 30, 2026 (2025: Rp753,756,541,376)*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.356.385.715 pada tanggal 30 September 2026 (2025: Rp7.339.871.850)	15	2.703.070.466	3.212.774.442	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,356,385,715 as of September 30, 2026 (2025: Rp7,339,871,850)*
Aset pajak tangguhan - neto	22	11.144.923.830	7.987.358.513	*Deferred tax assets - net*
Aset hak guna - neto	14	96.056.893.920	103.097.259.048	*Right-of-use assets - net*
Aset lain-lain	16	24.134.390.071	10.204.243.272	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		627.468.716.587	630.918.323.301	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.321.173.509.426**	**1.256.665.695.690**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	18			*Trade payables*
Pihak ketiga		55.988.129.271	31.445.212.166	*Third parties*
Pihak berelasi	8	5.500.000	1.153.645.182	*Related parties*
Utang lain-lain	19	15.604.396.191	6.610.710.641	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	82.667.998.871	69.934.176.169	*Accrued liabilities*
Utang pajak	22	31.872.975.900	33.312.663.541	*Taxes payable*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	8	848.000.000	1.098.000.000	*Due to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	17	78.671.000.000	100.285.500.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	3.584.126.573	9.259.676.216	*Current maturities of long-term lease liabilities*
Liabilitas kontrak	20	129.836.865.873	126.810.522.120	*Contract liabilities*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	21			*Current maturities of long-term loans:*
Pinjaman bank		528.842.708	1.925.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen		1.602.899.170	1.849.612.335	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		401.210.734.557	383.684.718.370	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	21			*Long-term loans - net of current maturities:*
Pinjaman bank		28.600.000.000	28.600.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen		2.204.064.582	1.681.093.016	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	95.289.900.815	90.584.876.911	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas kontrak	20	1.001.830.524	1.464.147.304	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	28	28.387.247.249	27.370.883.755	*Employees' benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		155.483.043.170	149.701.000.986	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**556.693.777.727**	**533.385.719.356**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.272.964.279 saham	23	427.296.427.900	427.296.427.900	*Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares*
Tambahan modal disetor	23	259.248.208.686	259.248.208.686	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan pihak nonpengendali		5.117.800.015	5.117.800.015	*Transactions with non-controlling interest*
Ekuitas lainnya		(129.139.953)	(129.139.953)	*Other equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	31	20.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		26.303.228.395	(14.433.657.583)	*Unappropriated*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		737.836.525.043	697.099.639.065	*Equity Attributable to Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	24	26.643.206.656	26.180.337.269	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		764.479.731.699	723.279.976.334	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.321.173.509.426**	**1.256.665.695.690**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN NETO	25	974.048.229.987	947.754.581.005	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	673.972.092.360	649.656.977.216	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**300.076.137.627**	**298.097.603.789**	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASIONAL	27			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		6.183.316.821	6.859.764.882	*Selling*
Umum dan administrasi		230.179.902.595	235.909.679.212	*General and administrative*
Total Beban Operasional		236.363.219.416	242.769.444.094	*Total Operating Expenses*
LABA OPERASI		**63.712.918.211**	**55.328.159.695**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan		4.746.696.910	4.786.367.147	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	13	496.973.519	1.475.918.334	*Gain on disposals of fixed assets*
Laba pelepasan entitas anak	4	-	15.265.102.296	*Gain on sale of subsidiary*
Penurunan nilai *goodwill*	30	-	(20.000.000.000)	*Goodwill Impairment*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	12	(787.021.765)	229.003.989	*Share of net income (expenses) of associate entities - net*
Beban keuangan		(13.335.479.246)	(12.817.684.421)	*Finance costs*
Lain-lain - neto		(8.370.569.919)	(1.529.914.365)	*Miscellaneous - net*
Beban Lain-lain - Neto		(17.249.400.501)	(12.591.207.020)	*Other expenses - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**46.463.517.710**	**42.736.952.675**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22			***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		(10.617.686.905)	(6.999.127.759)	*Current*
Tangguhan		3.660.669.522	2.081.703.559	*Deferred*
Beban Pajak - Neto		(6.957.017.383)	(4.917.424.200)	*Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**39.506.500.327**	**37.819.528.475**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	28	2.286.837.296	5.353.192.216	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak terkait	22	(503.104.205)	(1.177.702.288)	*Related tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**1.783.733.091**	**4.175.489.928**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**41.290.233.418**	**41.995.018.403**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		38.915.600.171	50.638.219.895	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		590.900.156	(12.818.691.420)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**39.506.500.327**	**37.819.528.475**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		40.736.885.978	54.867.457.753	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		553.347.440	(12.872.439.350)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**41.290.233.418**	**41.995.018.403**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**32**	**9,11**	**11,85**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*									
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Ekuitas Lain-lain/ *Other Equity*	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (Accumulated losses)*		Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total/ *Total*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025	**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**6.565.411.114**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**(54.020.305.008)**	**658.960.602.739**	**23.041.003.341**	**682.001.606.080**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	50.638.219.895	50.638.219.895	(12.818.691.420)	37.819.528.475	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	4.229.237.858	4.229.237.858	(53.747.930)	4.175.489.928	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Dividen kas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.623.666.036)	(1.623.666.036)	*Cash dividend by subsidiary*
Pelepasan investasi saham pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	13.351.173.520	13.351.173.520	*Disposal of investment in share of a subsidiary*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak	-	-	(1.447.611.105)	-	-	-	(1.447.611.105)	5.027.611.105	3.580.000.000	*Changes in shares ownership of a Subsidiary*
Saldo 30 September 2025	**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**5.117.800.009**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**847.152.745**	**712.380.449.387**	**26.923.682.580**	**739.304.131.967**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**5.117.800.015**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**(14.433.657.583)**	**697.099.639.065**	**26.180.337.269**	**723.279.976.334**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	38.915.600.171	38.915.600.171	590.900.156	39.506.500.327	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	1.821.285.807	1.821.285.807	(37.552.716)	1.783.733.091	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Dividen kas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(90.478.053)	(90.478.053)	*Cash dividend by subsidiary*
Saldo 30 September 2026	**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**5.117.800.015**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**26.303.228.395**	**737.836.525.043**	**26.643.206.656**	**764.479.731.699**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		997.436.644.442	905.859.783.329	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan		(154.754.967.979)	(164.633.968.302)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(721.341.613.597)	(692.943.824.039)	*Payments to suppliers and others*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		4.746.696.910	4.786.367.147	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan		(13.335.479.246)	(12.817.684.421)	*Payment for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan		(382.103.743)	(2.579.620.434)	*Payment for income taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**112.369.176.787**	**37.671.053.280**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	13	967.080.952	2.155.395.950	*Proceeds from disposals of fixed assets*
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi - neto		171.315.465	42.580.226	*Decrease in due from related parties - net*
Penambahan aset takberwujud	15	(506.809.889)	-	*Addition of intangible assets*
Penambahan aset tetap	13	(41.829.028.939)	(31.053.959.612)	*Addition of fixed assets*
Peningkatan aset lain-lain		(46.786.411)	(83.190.520)	*Increase in other assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(41.244.228.822)**	**(28.939.173.956)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan pinjaman bank		319.813.000.000	219.700.000.000	*Additional bank loans*
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali		-	3.580.000.000	*Increase in subsidiary share capital by non-controlling interest*
Pembayaran pinjaman bank		(342.823.657.292)	(238.369.689.491)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(13.144.132.326)	(11.127.937.119)	*Payment of lease liabiliites*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.682.228.776)	(2.706.324.472)	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran dividen kepada kepada kepentingan nonpengandali		(66.478.053)	(1.298.769.349)	*Dividen paid to non-controlling interests*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi - neto		(250.000.000)	(65.699.560)	*Payment due to a related party - net*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(38.153.496.447)**	**(30.288.419.991)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		32.971.451.518	(21.556.540.667)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		247.829.027.213	257.355.688.450	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**280.800.478.731**	**235.799.147.783**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013 (iii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 72 tanggal 19 Mei 2015, mengenai perubahan Pasal 9 sampai dengan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935594, tanggal 28 Mei 2015, (iv) Akta Notaris Yulia, S.H, No. 25, tanggal 10 Juni 2021, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 9 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0034951.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 18 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Teletransmedia, yang berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dyandra Media International Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 72 of Retno Handayani Rahayu, S.H., dated July 24, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 dated August 23, 2007 and was published in the State Gazette No. 27106 Supplement No. 91 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 110 of Yulia, S.H., dated November 26, 2012, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, dated November 28, 2012, (ii) Notarial Deed No. 198 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 24, 2013, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21374, dated May 31, 2013, (iii) Notarial Deed No. 72 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 19, 2015, regarding changes in Art 9 until Art 17 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935594, dated May 28, 2015.(iv) Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated June 10, 2021, regarding changes in Art 3, Art 9 until Art 28 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0034951.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal June 18, 2021.

The Company is located in Jakarta, having its address at Jl. Johar No. 9, Menteng, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in services, development, trading and industry. Currently, the Company is engaged as investment company.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company is part of Dyandra Group. The Company's ultimate parent company is PT Teletransmedia, domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Lilik Oetomo	
Komisaris	Lo Stefanus	
Komisaris Independen	Widi Krastawan	
Direksi:		
Direktur Utama	Daswar Marpaung	
Direktur	Ery Erlangga	
Direktur	Riyanthi Handayani	

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Widi Krastawan	
Anggota	Willy Albertus Runtunuwu	
Anggota	Dhanang Yan Minarhadi	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah 351 orang dan 349 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.144.186.047 dan Rp1.512.363.640 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.379.043.927 dan Rp1.711.381.080 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan atas saham treasuri sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp110 (pembulatan) per lembar dan total nilai penjualan sebesar Rp6.863.065.000. Selisih antara harga pembelian kembali dan harga penjualan saham treasuri sebesar Rp9.842.137.500 dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas - Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners:		
President Commissioner	Lilik Oetomo	
Commissioner	Lo Stefanus	
Independent Commissioner	Widi Krastawan	
Board of Directors:		
President Director	Daswar Marpaung	
Director	Ery Erlangga	
Director	Riyanthi Handayani	

The composition of the audit committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman	Widi Krastawan	
Member	Willy Albertus Runtunuwu	
Member	Dhanang Yan Minarhadi	

The Group had 351 permanent employees and 349 permanent employees, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,144,186,047 and Rp1,512,363,640, respectively, for the year ended September 30, 2026.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,379,043,927 and Rp1,711,381,080, respectively, for the year ended December 31, 2025.

c. Public Offering of Ordinary Shares

On March 13, 2013, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-48/D.04/2013 for its public offering of 1,282,000,000 shares with offering price of Rp350 per share. On March 25, 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 10, 2013, the Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/POJK.04/ 2013 with allocated fund amounting to Rp85,000,000,000 from retained earnings.

On November 22, 2013, the Company has repurchased the issued 62,391,500 shares with average price of Rp268 (rounded) per shares and total purchase value of Rp16,705,202,500.

On October 22, 2019, the Company has sold the treasury shares amounted to 62,391,500 shares with average price of Rp110 (rounded) per shares and total sales value of Rp6,863,065,000. The difference between the buy-back price and sales price of the treasury shares amounting to Rp9,842,137,500 was recorded as part of "Equity - Additional Paid-in-Capital" in the consolidated statements of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025	30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 3 Maret 1994/ *March 3, 1994*	1994	99,56%	99,56%	400.989	353.819
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel/ *Hotel*	Tangerang, 8 Oktober 2008/ *October 8, 2008*	2010	100,00%	100,00%	250.460	180.814
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Eksibisi/ *Convention and Exhibition*	Jakarta, 28 Pebruari 2005/ *February 28, 2005*	2011	100,00%	100,00%	477.373	485.163
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang Acara/ *Supporting Event*	Jakarta, 9 Juni 2005/ *June 9, 2005*	2005	99,99%	99,99%	7.793	9.707
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui DP/ *Through DP*							
PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Juni 2009/ *June 19, 2009*	2009	51,30%	51,30%	79	79
PT Dyandra Communication (DC)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 9 Juni 2005/ *June 9, 2005*	2005	97,57%	97,57%	51.040	31.305
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Oktober 2006/ *October 19, 2006*	2006	99,56%	99,56%	10.659	10.660
PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) d/h PT Debindo Mitra Tama (DMT)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Surabaya, 7 Januari 2010/ *January 7, 2010*	2010	50,65%	50,65%	5.885	5.356
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Januari 2007/ *January 19, 2007*	2007	84,92%	84,92%	114.627	174.429

1. UMUM (lanjutan) / ***1. General (continued)***

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) / ***d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025	30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ *Indirect ownership (continued)*							
Melalui DP (lanjutan)/ *Through DP (continued)*							
PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (melalui/through DP dan/and KDU)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 8 Oktober 2014/ *October 8, 2014*	2015	99,56%	99,56%	1.300	1.304
PT Dyandra Global Edutainment (DGE) d/h PT Dyandra UBM International	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 21 Juni 2013/ *June 21, 2013*	2013	99,56%	99,56%	172.108	117.063
PT Mitra Global Animalia (MGA) (Melalui/through DGE)	Taman konservasi alam/ *Conservation park*	Jakarta, 8 Agustus 2022/ *August 8, 2022*	2023	92,18%	92,18%	9.591	10.994
PT Mitra Natura Raya (MNR) d/h PT Dyandra Mitra Natura	Taman konservasi alam/ *Conservation park*	Jakarta, 28 Oktober 2019/ *October 28, 2019*	2020	99,56%	99,56%	47.439	37.993
PT Dyandra Mitra Indah (DMH) d/h PT Media Kreasi Aktifasi (MKA)	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 1 April 2021/ *April 1, 2021*	2021	71,28%	71,28%	67.035	70.745
PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) d/h PT Dyandra Tarsus International melalui/*through* FCQ	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 16 Juli 2013/ *July 16, 2013*	2013	86,05%	86,05%	3.719	3.513

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025	30 Sept/ *Sept 30* 2026	31 Des/ *Dec 31* 2025
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ *Indirect ownership (continued)*							
Melalui GMU/ *Through GMU*							
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 3 Desember 2010/ *December 3, 2010*	- *)	100,00%	100,00%	40	40
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel/ *Hotel*	Bali, 8 Maret 2010/ *March 8, 2010*	2012	100,00%	100,00%	79.556	76.470
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 10 Juni 2009/ *June 10, 2009*	2010	80,00%	80,00%	13.766	14.886
PT Graha Amaradana Benoa (GAB)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 6 Desember 2012/ *December 6, 2012*	- *)	100,00%	100,00%	5.886	6.001
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 14 Februari 2014/ *February 14, 2014*	- *)	51,00%	51,00%	12.708	12.702
Melalui DGU/ *Through DGU*							
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang Acara/ *Supporting Event*	Jakarta, 28 Juni 2012/ *June 28, 2012*	2012	50,99%	50,99%	41.599	31.094

*) Belum beroperasi komersial/ *Not yet started commercial operations*.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 30, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber ketidakpastian estimasi serta pengelolaan permodalan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("Indonesian SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group selected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty and capital management.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliiki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
• menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
• menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
• menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
• mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
• mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
• mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
• mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non- Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

*• derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
• derecognizes the carrying amount of any NCI;
• derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
• recognizes the fair value of the consideration received;
• recognizes the fair value of any investment retained;
• recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
• reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income.

If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Under this PSAK No. 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Transaction with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits classified as financial assets at amortized cost.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related parties, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai s*olely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No.115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forwardlooking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan proyek acara/*event* dan pinjaman Grup disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used as security for the Group's event project and bank loan are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

*(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or,
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Transactions with Related Parties (continued)

b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statement.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kepemilikan Langsung		*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	8-20	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	4-8	*Vehicles*
Peralatan kantor	2-10	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	2-10	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	2-10	*Tools and equipment*
Koleksi satwa	2-12	*Animal collection*
Aset Bangun Guna Serah - Bangunan	12-30	*Build Operate Transfer Assets - Buildings*

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Projects in Progress

The costs incurred to finance project in progress is recognized as project in progress. Project in progress is stated at the lower of cost and net realized value. The costs will be charged as cost of revenues when the income of related project is earned.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Surabaya exhibition license cost is an intangible asset with indefinite useful life and is not amortized but is tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak komputer, merek dan lisensi pameran, logo, konten digital, desain website dan konsep modul edukasi merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun.

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali yang sudah diungkapkan di Catatan 30.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Computer software, exhibition license and trademark, logo, digital content, website design and educational module concept is an intangible asset with definite useful life and is recorded at cost less accumulated amortization. The cost are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4-8 years.

Contractual customer relationships acquired in a business combinations are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated using the straight-line method over the expected life of the customer relationship of 5.5 years.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025, except for which already disclose Note 30.

o. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill* diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa atau barang kepada pelanggan.

Pendapatan penyelenggara acara, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara diakui pada saat kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh tamu hotel.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service or goods to a customer.

Revenue from event organizer, convention and exhibition and supporting events are recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue from hotel are recognized when the service or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the hotel guest.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses are recognized when incurred.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK No. 219, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Under PSAK No. 219, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

*Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period/year in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika (AS$)/Rupiah	17.998	16.782	*US Dollar 1 (USD)/Rupiah*

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Saat ini, Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah yaitu Pajak Hotel yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Pekanbaru dan Bali dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

u. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Hotel tax

Currently, the Group is engaged in hotel industries, which are subject to Local Tax, which is Hotel Tax and is applicable in Jakarta, Tangerang, Pekanbaru and Bali amounted to 10% of hotel room revenue added with service charge.

u. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Sewa

Grup sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
ii. Grup mendesain aset dengancara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Tanah dan bangunan	2-16	*Land and buildings*
Kendaraan bermotor	3	*Motor vehicles*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

i. The Group has the right to operate the asset; or
ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

"Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:
- Fixed payments, including in-substance fixed payments;

- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;

- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

y. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2c di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2p.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2n.

z. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

aa. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

y. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2c above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of associates and joint ventures is described in Note 2p.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2n.

z. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

aa. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

cc. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
II. untuk diperdagangkan,
III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

ee. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109, "Informasi Komparatif".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

cc. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

dd. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

*I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
II. held primarily for the purpose of trading,
III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

*i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ee. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

*- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 117, "Insurance Contract".
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109, "Comparative Information".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK dan standar baru tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. New Accounting Standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures"; Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity;
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:
- PSAK No. 413, "Impairment";
- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and new standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees' Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 13.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103, "Busines Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Provisi Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment (continued)

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss.Further details are disclosed in Note 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

Impairment of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 31 Oktober 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), Entitas Anak, menjual sebanyak 6.240 saham SDA (kepemilikan 24%) kepada Tuan Indra Wibowo, pihak non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp3.120.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DGU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DGU di SDA berkurang menjadi 51%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara harga pelepasan dan nilai buku investasi pada SDA yang dijual sebesar Rp1.773.907.787 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0180987 tanggal 2 November 2023.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang atas penjualan saham SDA tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp1.320.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 7)

PT Dyandra Communication (DC)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Mei 2024, seluruh pemegang saham DC setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DC dari semula sebesar Rp2.804.000.000 menjadi Rp6.000.000.000 yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional melalui konversi pembagian dividen DC. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DC tetap sebesar 98%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0121915 tanggal 28 Mei 2024.

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Juli 2024, seluruh pemegang saham DGE setuju untuk meningkatkan modal dasar DGE dari semula sebesar Rp11.625.000.000 menjadi Rp33.985.000.000, modal ditempatkan dan disetor DGE dari semula sebesar Rp2.913.000.000 menjadi sebesar Rp30.829.250.000 yang diambil seluruhnya oleh DP sebesar Rp27.916.250.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DGE berubah menjadi masing-masing sebesar 95,37% dan 4,63%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Juli 2024.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated October 31, 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), a Subsidiary, sold 6,240 shares of SDA (24% ownership) to Mr. Indra Wibowo, a non-controlling party, with a selling price of Rp3,120,000,000 which resulted in change in the proportion of DGU's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DGU's ownership in SDA decreased to 51%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying amount of investment in SDA sold amounted to Rp1,773,907,787 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180987 dated November 2, 2023.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the resulting receivables from this transactions, amounting to nill and Rp1,320,000,000, respectively, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

PT Dyandra Communication (DC)

Based on Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 13, 2024, all of DC's shareholders agreed to increase issued and paid capital of DC from Rp2,804,000,000 into Rp6,000,000,000 which was participated by all shareholders proportionally through DC dividend distribution conversion. After the transaction, DP's ownership in DC remained the same at 98%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHUAH. 01.03-0121915 dated May 28, 2024.

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated July 24, 2024, all of DGE's shareholders agreed to increase authorized capital of DGE from Rp11,625,000,000 into Rp33,985,000,000, issued and paid capital of DGE from Rp2,913,000,000 into Rp30,829,250,000 which was fully taken by DP amounting to Rp27,916,250,000. After the transaction, DP's and KDU's ownership in DGE became 95.37% and 4.63%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU- 0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 26, 2024.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 2 September 2024, DP dan KDU, Entitas Anak, mengakuisisi seluruh saham DME yang dimiliki oleh PT Sinar Acara Cemerlang, pemegang saham nonpengendali DME, masing-masing sebanyak 449 saham dan 1 saham dengan harga masing-masing sebesar Rp449.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DP, KDU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DME meningkat masing-masing menjadi 99,9% dan 0,1%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh DP dan KDU sebesar Rp305.319.639 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 26 November 2024, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp21.600.000.000 menjadi sebesar Rp25.600.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp2.600.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DMH tetap sebesar 65%. Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 14 Mei 2025, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp30.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp25.600.000.000 menjadi sebesar Rp44.000.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp5.580.000.000, NDI sebesar Rp9.240.000.000 dan DBI pihak ketiga sebesar Rp3.580.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP, NDI dan DBI di DMH masing-masing menjadi sebesar 50,5%, 21% dan 28,5%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0031621.AH.01.02 tanggal 16 Mei 2025.

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 17 Juni 2025, DP menjual seluruh kepemilikannya atas saham VIS sejumlah 2.060.070 saham atau 51% dari total seluruh saham VIS kepada Tuan Indra Asikin, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.900.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku aset neto VIS sebesar (Rp5.065.102.343) dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang dari Tuan Indra Asikin atas penjualan saham VIS adalah sebesar Rp1.900.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 2, 2024, DP and KDU, Subsidiaries, acquired DME shares from PT Sinar Acara Cemerlang, non-controlling shareholder of DME with 449 shares and 1 share, respectively, and purchase price of Rp449,000,000 and Rp1,000,000, respectively, which resulted in change in the proportion of DP's and KDU's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DP's and KDU's ownership in DME increased to 99.9% and 0.1%, respectively. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by DP and KDU amounting to Rp305,319,639 was recorded as part of "Transactions with noncontrolling interest" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Notarial Deed No. 12 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 26, 2024, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp25,000,000,000 into Rp30,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp21,600,000,000 to Rp25,600,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp2,600,000,000. After the transaction, DP's ownership in DMH remained the same at 65%.
Based on Notarial Deed No. 24 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 14, 2025, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp30,000,000,000 into Rp50,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp25,600,000,000 to Rp44,000,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp5,580,000,000, NDI amouting to Rp9,240,000,000 and DBI third party amounting Rp3,580,000,000. After the transaction, DP, NDI and DBI ownership in DMH are 50.5%, 21% and 28,5%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0031621.AH.01.02 dated May 16, 2025.

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 21 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, DP sold all of its ownership in VIS shares amounted to 2,060,070 shares or 51% of total shares of VIS to Mr. Indra Asikin, third party, with a selling price of Rp1,900,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of net assets in VIS amounting to (Rp5,065,102,343) was recorded as part of "Other Income - Gain on Disposal of Investment in Shares of Subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, receivable from Mr. Indra Asikin for the sales of VIS shares amounting to Rp1,900,000,000, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (sebelumnya PT Debindo Mitra Tama (DMT))

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 17 Juni 2025, pemegang saham DMT menyetujui perubahan nama DMT menjadi PT Dayapromo Mitra Tama. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0044883.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (previously PT Debindo Mitra Tama (DMT))

Based on the Shareholders Circular Meeting asstated in Notarial Deed No. 25 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, DMT's shareholders approved to change the name of DMT into PT Dayapromo Mitra Tama. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0044883.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 9, 2025.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rekening Rupiah	2.374.453.577	1.266.290.994	*Rupiah accounts*
Bank			***Cash on bank***
Rekening Rupiah			*Rupiah account*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	62.342.775.364	45.180.032.525	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.531.710.590	24.013.763.259	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.549.637.412	5.705.381.778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.854.514.455	7.386.083.084	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.364.221.786	3.249.235	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.213.288.684	4.940.633.754	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.084.414.693	1.538.736.476	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	577.575.205	1.242.338.990	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	305.950.238	438.960.098	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244.721.118	422.510.123	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	38.436.488	236.579.173	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.722.747	34.722.747	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	14.350.007	11.156.176	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI	4.119.600	4.697.100	*PT Bank DKI*
Rekening Dolar Amerika Serikat			*US Dollar accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk (AS$2.230.249 pada tahun 2026 dan AS$2.426.344 pada tahun 2025)	40.140.017.562	40.718.908.901	*PT Bank Central Asia Tbk (USD2,230,249 in 2026 and USD2,426,344 in 2025)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$188.889 pada tahun 2026 dan AS$9.775 pada tahun 2025)	3.399.632.933	164.039.782	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD188,889 in 2026 and USD9,775 in 2025)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS$1.472 pada tahun 2026 dan AS$42.971 pada tahun 2025)	26.494.064	721.146.109	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD1,472 in 2026 and USD42,971 in 2025)*
PT Bank Panin Tbk (AS$940 pada tahun 2026 dan AS$985 pada tahun 2025)	16.918.300	16.530.438	*PT Bank Panin Tbk (USD940 in 2026 and USD985 in 2025)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS$32 pada tahun 2026 dan AS$85 pada tahun 2025)	583.907	1.426.470	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD32 in 2026 and USD85 in 2025)*
Sub-total	140.744.085.153	132.780.896.218	*Sub-total*
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya			***Cash equivalents - Unrestricted time deposits***
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.500.000.000	61.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28.000.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Panin Tbk	26.150.000.000	28.650.000.000	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	21.400.000.000	20.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000.000	2.300.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	3.500.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia	1.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.940.001	296.840.001	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	35.000.000	35.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	137.681.940.001	113.781.840.001	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	**280.800.478.731**	**247.829.027.213**	***Total cash and cash equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of time deposits are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rekening rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7,00%	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	6,25%	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5,50% - 7,50%	5,50% - 7,50%	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4,50% - 5,00%	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,40% - 4,50%	2,50%	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	4,00% - 5,50%	4,00% - 7,25%	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,00% - 5,00%	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	3,75%	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	3,50% - 4,25%	3,50% - 4,00%	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3,00% - 3,15%	3,00% - 3,15%	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,25%	2,50%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,00% - 7,00%	3,00%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Setara kas - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			***Cash equivalents - Restricted time deposits***
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.000.000	375.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, milik PT Mitra Natura Raya (MNR), Entitas Anak DP, sebesar Rp375.000.000 dijadikan jaminan untuk pelaksanaan pengadaan media branding untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, owned by PT Mitra Natura Raya (MNR), a Subsidiary of DP, amounting to Rp375,000,000, is used as guarantee in relation with media branding service for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of restricted time deposits are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,00%	3,00%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga	131.715.949.814	163.798.675.850	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	210.214.282	167.093.772	*Related parties (Note 8)*
Total	**131.926.164.096**	**163.965.769.622**	***Total***
Dikurangi dengan cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha	(2.642.297.710)	(5.125.096.493)	*Less ECL allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**129.283.866.386**	**158.840.673.129**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha sebelum cadangan ECL atas penurunan nilai berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables before ECL allowance for impairment based on currencies are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	131.926.164.096	163.965.769.622	*Rupiah*

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	76.609.703.687	94.375.667.809	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Due*
Sampai dengan 3 bulan	17.684.281.942	31.156.389.673	*Up to 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	12.081.286.504	9.551.138.785	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	4.988.573.837	9.730.892.093	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	20.562.318.126	19.151.681.262	*> 1 year*
Total	131.926.164.096	163.965.769.622	*Total*
Cadangan ECL atas penurunan nilai	(2.642.297.710)	(5.125.096.493)	*ECL allowance for impairment*
Neto	**129.283.866.386**	**158.840.673.129**	***Total***

Mutasi cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in ECL allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	5.125.096.493	3.480.804.794	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year:*
Penambahan cadangan	-	2.590.236.284	*Additional provision*
Penghapusan piutang	(2.482.798.783)	(603.070.700)	*Receivable written-off*
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	(342.873.885)	*Disposal of Subsidiaries (Note 4)*
Total	**2.642.297.710**	**5.125.096.493**	***Total***

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan ECL atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of trade receivables accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga - Jangka Pendek (Rupiah)			*Third Parties - Current (Rupiah)*
PT Visicita Imaji Semesta	7.896.380.587	8.084.842.125	*PT Visicita Imaji Semesta*
PT Gema Utama Lestari	4.517.100.000	4.501.000.000	*PT Gema Utama Lestari*
PT Idea Besar Komunika	2.085.833.333	2.085.833.333	*PT Idea Besar Komunika*
Indra Asikin	1.900.000.000	1.900.000.000	*Indra Asikin*
Karyawan	1.201.245.355	2.421.422.236	*Employee*
PT Samudra Dyan Praga	297.100.000	1.298.400.000	*PT Samudra Dyan Praga*
PT MGPA Nusantara Jaya	-	4.833.475.947	*PT MGPA Nusantara Jaya*
PT Jakarta Propertindo	-	1.675.711.050	*PT Jakarta Propertindo*
Indra Wibowo	-	1.320.000.000	*Indra Wibowo*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	813.949.557	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
Lain-lain	10.058.564.618	8.911.555.905	*Others*
Neto	**27.956.223.893**	**37.846.190.153**	***Net***

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan piutang atas uang muka yang diberikan kepada pelanggan Grup sehubungan dengan pelaksanaan pameran, tagihan *reimbursement* kepada kontraktor, penjualan material konstruksi dan tagihan sewa operasi.

Other receivables - others represents receivables for advances made to the Group's customers in relation with the exhibition, reimbursement receivables to contractors, construction supplies material sales and operating lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain dari PT MGPA Nusantara Jaya merupakan piutang sehubungan dengan pemberian dana pinjaman atas penyelenggaraan acara Moto GP tahun 2023 oleh PT Fasen Creative Quality (FCQ).

As at December 31, 2025, other receivables from PT MGPA Nusantara Jaya represents receivables arising from loan given for Moto GP year 2023 event by PT Fasen Creative Quality (FCQ).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) merupakan piutang sehubungan dengan denda keterlambatan pembayaran dari ITDC kepada PT Fasen Creative Quality (FCQ).

As at December 31, 2025, other receivables from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) represents receivables related to late payment fine from ITDC by PT Fasen Creative Quality (FCQ).

Pada tanggal 17 Juni 2025, piutang lain-lain dari Indra Asikin merupakan piutang atas penjualan saham VIS (Catatan 4).

As at June 17, 2025, other receivables from Indra Asikin represent receivables arising from sales of shares in VIS (Note 4).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain dari Indra Wibowo merupakan piutang atas penjualan saham SDA (Catatan 4).

As at December 31, 2025, other receivables from Indra Wibowo represent receivables arising from sales of shares in SDA (Note 4).

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

All of the receivables above are unsecured, non-interest bearing, have no fixed repayment dates and payable on demand by party that provide the loan.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai/ECL adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management has assessed and is of the opinion that the allowance for impairment/ECL is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of other receivables accounts.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*	
	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***
Piutang usaha (Catatan 6)/ ***Trade receivables (Note 6)***				
PT Cipta Megaswara Televisi	116.940.000	-	0,01	-
PT Kompas Media Nusantara	3.300.004	-	0,00	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ *Others (each bellow Rp1 billion)*	89.974.278	167.093.772	0,01	0,01
Total	**210.214.282**	**167.093.772**	**0,02**	**0,01**
Piutang dari pihak-pihak berelasi/ ***Due from related parties***				
PT Gramedia Expo Surabaya	3.815.644.798	3.815.644.798	0,29	0,30
KSO Wedding	657.698.298	-	0,05	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ *Others (each bellow Rp1 billion)*	-	829.013.763	-	0,07
Total	**4.473.343.096**	**4.644.658.561**	**0,34**	**0,37**
Aset hak-guna - neto/ ***Right-of-use assets - net***				
PT Gramedia	**13.607.210.761**	**14.586.929.934**	**1,03**	**1,16**
Utang usaha (Catatan 18)/ ***Trade payables (Note 18)***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ *Others (each bellow Rp1 billion)*	**5.500.000**	**1.153.645.182**	**0,00**	**0,22**
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ ***Due to related parties***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ *Others (each bellow Rp1 billion)*	**848.000.000**	**1.098.000.000**	**2,99**	**0,21**
Liabilitas sewa/ ***Lease liabilities***				
PT Gramedia	**15.555.036.569**	**15.993.114.562**	**2,79**	**3,00**

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi didenominasikan dalam Rupiah.

Due from and due to related parties are denominated in Rupiah.

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/ transactions between the Company/Subsidiaries and the above related parties are as follows:

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Balances/Transactions*
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama/ *Same key management*	Piutang dari pihak berelasi/ *Due from related party*
PT Gramedia	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Aset hak-guna - neto, liabilitas sewa/ Right-of-use asset - net, lease liabilities
PT Cipta Megaswara Televisi	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha/ *Trade receivable*
PT Kompas Media Nusantara	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha/ *Trade receivable*
KSO Wedding	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang dari pihak berelasi/ *Due from related party*

Pada tanggal 19 Desember 2011, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Gramedia, mengenai kerjasama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") seluas 10.522 meter persegi. Perjanjian ini kemudian terakhir kali diamandemen pada tanggal 21 Mei 2024, mengenai pembayaran kompensasi tahunan pemanfaatan lahan DCCS mulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 27 Februari 2037.

On December 19, 2011, NDI entered into an agreement with PT Gramedia, regarding cooperation in the development, management and handover of Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") covering an area of 10,522 square meters. This agreement was recently amended on May 21, 2024, regarding the payment of annual compensation for the use of DCCS area starting from March 1, 2024 to February 27, 2037.

Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Due from PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) arose from loan provided by PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, to Gramex based on an agreement. This agreement can be renewed on yearly basis, and based on latest renewal, this loan does not bear any interest.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for due from related parties in view of th risk of default is low or remote.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang dagangan	12.564.742.311	17.897.886.916	*Merchandise*
Makanan dan minuman	971.275.135	783.328.662	*Food and beverages*
Persediaan kantor	953.945.190	531.603.305	*Office supplies*
Lain-lain	1.033.278.815	1.142.678.624	*Others*
Total	**15.523.241.451**	**20.355.497.507**	***Total***

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged nor insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 mendekati nilai realisasi netonya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025, approximates its net realizable value.

10. PROYEK DALAM PENYELESAIAN / *10. PROJECTS IN PROGRESS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Acara musik	86.337.353.729	40.132.487.911	*Music event*
Aktivasi	83.867.836.546	29.740.890.255	*Activation*
Pameran	13.917.040.963	12.464.684.041	*Exhibition*
Konferensi	-	37.525.685.939	*Conference*
Total	**184.122.231.238**	**119.863.748.146**	***Total***

Proyek dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya untuk membiayai proyek Grup di periode selanjutnya yang ditangguhkan sampai dengan pelaksanaan proyek tersebut sesuai dengan saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

Project in progress represent accumulation costs to finance the Group's projects in the next periods which are deferred until the project's execution in line with the timing of the revenue recognition to the respective project.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka kepada pemasok	9.358.301.397	1.960.096.180	*Advances to supplier*
Asuransi dibayar di muka	1.633.297.085	703.647.324	*Prepaid insurance*
Sewa jangka pendek dibayar dimuka	-	888.500.000	*Prepaid short-term rental*
Lain-lain	2.105.403.614	1.784.696.593	*Others*
Total	**13.097.002.096**	**5.336.940.097**	***Total***

12. INVESTASI SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Metode ekuitas			*Equity method*
Entitas asosiasi			*Associate entities*
PT Central Indah Palace	16.143.700.657	16.742.362.448	*PT Central Indah Palace*
PT Gramedia Expo Surabaya	3.816.567.826	3.816.537.282	*PT Gramedia Expo Surabaya*
PT Mavic Dyandra Internasional	628.618.076	629.755.340	*PT Mavic Dyandra Internasional*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Rugi neto atas entitas asosiasi - neto	(787.021.765)	(224.768.513)	*Share of loss of associate entities - net*
Dividen dari entitas asosiasi	(500.000.000)	(375.000.000)	*Cash dividens from associate entity*
Total investasi saham	**19.301.864.794**	**20.588.886.557**	***Total investment in shares***

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

Entitas/ *Entity*	Domisili/ *Domicile*	Aset/ *Asset*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	% Pemilikan/ *% Ownership*
30 September 2026/ *September 30*, 2026						
PT Central Indah Palace	Jakarta	62.388.524.101	2.347.208.989	13.920.238.380	892.155.524	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	2.783.593.275	3.562.094.622	-	(2.061.395.378)	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.412.807	611.565.261	1.625.025.340	92.357	25%
31 Desember 2025/ *December 31*, 2025						
PT Central Indah Palace	Jakarta	63.084.335.502	2.726.206.253	23.192.248.297	(894.647.162)	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.732.551.549	449.657.518	-	(2.320.946)	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.320.450	611.565.261	-	122.167	25%

PT Central Indah Palace (CIP)

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada GMU dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GBU menjadi nihil dan kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

PT Central Indah Palace (CIP)

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia, S.H., dated January 27, 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), a Subsidiary, and PT Agung Podomoro Land Tbk agreed to establish CIP with the authorized capital of Rp1,000,000,000, issued and paid-up capital amounting to Rp500,000,000. GBU has 1,250 CIP shares or 25% of total CIP shares with total nominal value amounting to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H., dated March 30, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital by Rp4,500,000,000 which were paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp3,375,000,000 and Rp1,125,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed No. 98 of Yulia, S.H., dated December 14, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp15,000,000,000 was paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp11,250,000,000 and Rp3,750,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deeds of Share Sale/Purchase No. 66 of Yulia, S.H., dated December 16, 2013, GBU sold all of its CIP shares to PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, equivalent to the carrying value of investment in CIP which amounted to Rp7,137,465,322, therefore, GBU's ownership became nil and GMU's ownership in CIP became 25%.

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 6 Agustus 2019 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak DP, dan PT Mavic Media Indonesia (MMI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dengan nama PT Mavic Dyandra Internasional.

Adapun struktur modal MDI adalah sebagai berikut:
a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
ii. DGE sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian MDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Ulfah Latifah, SH., M.Kn, seluruh pemegang saham MDI menyetujui pengalihan saham milik DGE sebanyak 980 saham kepada PT Dyandra Promosindo (DP), sehingga susunan pemegang saham MDI menjadi sebagai berikut:

i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham atau sebesar 51%.
ii. DP sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham atau sebesar 49%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2022, seluruh pemegang saham GES menyetujui pengalihan saham milik Danny Budiharto sebanyak 625 lembar saham atau 25% dari total modal saham GES kepada PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 of Notary Dewi Kusumawati, SH., dated August 6, 2019, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a subsidiary of DP, and PT Mavic Media Indonesia (MMI), third party, agreed to establish a limited liability company engage in rental and leasing without option, employment, travel agents activities and other supporting business under the name PT Mavic Dyandra Internasional.

The capital structure of MDI is as follows:
a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with the same par value, with composition as follows:
i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares with the same par value or equivalent to 51%.
ii. DGE amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of MDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045443.AH.01.01 Year 2019 dated September 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Notary Ulfah Latifah, SH., M.Kn, dated November 29, 2023, all of MDI's shareholders agreed a transfer of ownership shares owned by DGE amounted to 980 shares to PT Dyandra Promosindo (DP), thus the shareholders' composition of MDI became as follows:

i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares or equivalent 51%.
ii. DP amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares or equivalent to 49%.

The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 8, 2023.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., dated December 22, 2022, all of GES' shareholders agreed the transfer of GES' shares owned by Danny Budiharto amounted to 625 shares or 25% of total share capital of GES to PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	30 Septemberi 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	49.060.603.474	-	-	-	49.060.603.474	*Land*
Bangunan dan prasarana	147.956.790.650	1.161.797.730	-	506.119.616	149.624.707.996	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	40.142.600.238	3.662.344.952	2.547.203.183	-	41.257.742.007	*Vehicles*
Peralatan kantor	44.651.336.560	4.973.956.138	73.099.501	1.095.424.051	50.647.617.248	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	91.748.159.581	2.707.058.605	395.478.105	-	94.059.740.081	*Furnitures and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	65.930.718.280	7.181.061.574	-	-	73.111.779.854	*Tools and equipment*
Koleksi satwa	1.684.925.300	64.961.875	331.875	-	1.749.555.300	*Animal collection*
Aset Bangun Guna Serah						*Build Operate Transfer Assets*
Bangunan	787.835.401.665	215.428.600	-	-	788.050.830.265	*Building*
Aset dalam penyelesaian	10.573.807.097	21.862.419.465	-	(2.786.350.123)	29.649.876.439	*Construction in progress*
Total harga perolehan	1.239.584.342.845	41.829.028.939	3.016.112.664	(1.184.806.456)	1.277.212.452.664	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	69.074.693.753	6.877.568.601	-	-	75.952.262.354	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	23.784.012.648	3.368.742.818	2.077.095.750	-	25.075.659.716	*Vehicles*
Peralatan kantor	37.590.031.143	2.891.044.498	73.099.501	-	40.407.976.140	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	79.005.682.392	5.282.630.583	392.503.201	-	83.895.809.774	*Furnitures and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	53.805.194.718	4.239.635.758	-	-	58.044.830.476	*Tools and equipment*
Koleksi satwa	863.004.498	295.943.993	331.875	-	1.158.616.616	*Animal collection*
Aset Bangun Guna Serah						*Build Operate Transfer Assets*
Bangunan	489.633.922.224	28.915.801.858	-	-	518.549.724.082	*Building*
Total akumulasi penyusutan	753.756.541.376	51.871.368.109	2.543.030.327	-	803.084.879.158	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**485.827.801.469**				**474.127.573.506**	***Net carrying amount***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***At cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	40.986.846.006	-	-	4.350.249.986	12.424.007.454	49.060.603.474	*Land*
Bangunan dan prasarana	144.686.627.151	5.815.659.421	-	5.254.551.667	2.709.055.745	147.956.790.650	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	44.639.983.714	4.194.751.990	5.198.926.467	3.493.208.999	-	40.142.600.238	*Vehicles*
Peralatan kantor	50.710.017.866	1.814.555.514	194.149.294	7.837.321.626	158.234.100	44.651.336.560	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapar	87.733.491.060	4.510.533.825	1.018.927.199	-	523.061.895	91.748.159.581	*Furnitures and fixtures*
Peralatan dan perlengkapar	64.450.414.722	1.352.421.146	-	-	127.882.412	65.930.718.280	*Tools and equipment*
Koleksi satwa	1.391.694.300	119.756.000	-	-	173.475.000	1.684.925.300	*Animal collection*
Aset Bangun Guna Serah							*Build Operate Transfer Assets*
Bangunan	778.794.085.655	1.948.540.457	-	-	7.092.775.553	787.835.401.665	*Building*
Aset dalam penyelesaian	16.399.466.194	18.270.262.166	-	-	(24.095.921.263)	10.573.807.097	*Construction in progress*
Total harga perolehan	1.229.792.626.668	38.026.480.519	6.412.002.960	20.935.332.278	(887.429.104)	1.239.584.342.845	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	64.367.037.126	8.074.160.198	-	2.479.074.467	887.429.104	69.074.693.753	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	26.520.015.341	4.454.869.462	4.509.614.479	2.681.257.676	-	23.784.012.648	*Vehicles*
Peralatan kantor	42.277.790.285	3.300.140.172	189.562.961	7.798.336.353	-	37.590.031.143	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapar	74.572.084.158	5.446.221.076	1.012.622.842	-	-	79.005.682.392	*Furnitures and fixtures*
Peralatan dan perlengkapar	48.186.991.256	5.618.203.462	-	-	-	53.805.194.718	*Tools and equipment*
Koleksi satwa	482.140.440	380.864.058	-	-	-	863.004.498	*Animal collection*
Aset Bangun Guna Serah							*Build Operate Transfer Assets*
Bangunan	450.088.621.596	39.545.300.628	-	-	-	489.633.922.224	*Building*
Total akumulasi penyusutan	706.494.680.202	66.819.759.056	5.711.800.282	12.958.668.496	887.429.104	753.756.541.376	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**523.297.946.466**					**485.827.801.469**	***Net carrying amount***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / Depreciation is charged as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan	12.927.429.936	12.538.100.201	*Cost of revenues*
Beban usaha - umum dan administrasi	38.943.938.181	38.497.697.177	*Operating expenses - general and administrative*
Total beban penyusutan aset tetap	**51.871.368.117**	**51.035.797.378**	***Total depreciation expense of fixed assets***

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS (continued)***

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The gain on disposal of fixed assets amounted to:*

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Hasil pelepasan aset tetap	967.080.952	2.155.395.950	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Dikurangi nilai buku	(470.107.433)	(679.477.616)	*Deducted net book value*
Laba pelepasan aset tetap	**496.973.519**	**1.475.918.334**	***Gain on disposal of fixed assets***

Tanah, yang dimiliki oleh GNK, GMA dan CGP, Entitas Anak, seluas sekitar 9.509 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2030 sampai dengan 2049. Manajemen Entitas Anak tersebut berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by GNK, GMA and CGP, Subsidiaries, totaling 9,509 square meters as at September 30, 2026 and December 31, 2025, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates in 2030 until 2049. The Subsidiaries' management believes the HGB can be renewed upon expiry.

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan *Bali Nusa Dua Hotel dan Convention* ("BNDHC") di Bali. BGS di BNDHC melampirkan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) antara NDI dan *Bali Tourism Development Corporation* ("BTDC"). Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC.

Assets under Build Operate Transfer (BOT) include Gramedia Expo Hall in Surabaya and Bali Nusa Dua Hotel and Convention ("BNDHC") in Bali. The BOT at BNDHC represent the land utilization and development agreement between PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary and Bali Tourism Development Corporation ("BTDC"). At the end of the agreement, building and other facilities will be transferred to BTDC.

Aset dalam Bangun Guna Serah termasuk juga bangunan hotel milik PT Graha Multi Utama (GMU) dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur dan I Nyoman Mardana sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

Assets under Build Operate Transfer Assets also consist of hotel building owned by PT Graha Multi Utama (GMU) and Subsidiaries, which are built on land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur and I Nyoman Mardana in accordance with Build, Operate and Transfer Agreement and will be transferred at the end of contract.

Aset Yang Dijaminkan / ***Collateral Assets***

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik PT Nusa Dua Indonesia (NDI), Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Land and building - the Build Operate Transfer Assets with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa located in Kabupaten Badung (Bali) owned by PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary are pledged as collaterals to specific credit transaction facility and investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia.

Land and building with Certificates of Ownership No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary is used as collateral for short-term bank loan from PT Bank UOB Indonesia which is obtained by the Company, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia.

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP, Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia.

Land and building with Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan from PT Bank UOB Indonesia which is obtained by the Company and DP, a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia.

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables.

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS (continued)***

Aset dalam penyelesaian / ***Construction in Progress***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *Construction in progress consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Renovasi Area - DCCS	13.987.048.089	-	*Area renovation - DCCS*
Hotel Santika Siligita Bali	10.701.333.738	6.797.083.164	*Hotel Santika Siligita Bali*
Kantor Dyandra Communication	3.426.563.788	1.085.896.368	*Dyandra Communication Office*
Petting Zoo -			*Petting Zoo* -
Taman Mini Indonesia Indah	782.566.824	486.472.063	*Taman Mini Indonesia Indah*
Hotel Santika Karawang	752.364.000	752.364.000	*Hotel Santika Karawang*
Renovasi Ruangan Immerzoa -			*Immerzoa Room Renovation* -
Kebun Raya Bogor	-	1.254.598.186	*Kebun Raya Bogor*
Taman Araceae -			*Araceae Garden* -
Kebun Raya Bogor	-	197.393.316	*Kebun Raya Bogor*
Total	**29.649.876.439**	**10.573.807.097**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *As of September 30, 2026, the estimated percentage of completion of the construction in progress are as follows:*

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	
Petting Zoo -			*Petting Zoo* -
Taman Mini Indonesia Indah	99%	Oktober/ October 2026	*Taman Mini Indonesia Indah*
Kantor Dyandra Communication	99%	Oktober/ October 2026	*Dyandra Communication Office*
Hotel Santika Siligita Bali	93%	Oktober/ October 2026	*Hotel Santika Siligita Bali*
Renovasi Area - DCCS	90%	Oktober/ October 2026	*Area renovation - DCCS*

Aset dalam penyelesaian Hotel Santika Karawang merupakan biaya-biaya awal konstruksi proyek Hotel Santika Karawang milik GNK. Manajemen GNK berkeyakinan bahwa proyek tersebut yang saat ini sedang ditunda untuk sementara waktu akan dapat dilanjutkan dan diselesaikan berdasarkan keputusan dari para pemegang saham.

Construction in progress of Hotel Santika Karawang represent preliminary costs of construction of GNK's Hotel Santika Karawang project. The GNK's management believes that project which is currently postponed can be continued and completed upon shareholders' approval.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp706.907.299.491 dan Rp689.995.519.135. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured amounting to Rp706.907.299.491 and Rp689,995,519,135, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

14. SEWA / *14. LEASES*

	Tanah dan bangunan/ *Land and building*	
Nilai aset hak-guna		*Costs of right-of-use assets*
Saldo awal	155.792.431.435	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	4.707.682.059	*Addition during the year*
Pengurangan tahun berjalan	(2.546.570.951)	*Deduction during the year*
Reklasifikasi	(349.684.597)	*Reclassification*
Pada tanggal 30 September 2026	157.603.857.946	*As of September 30, 2026*
Akumulasi penyusutan		*Accumulated depreciation*
Pada tanggal 1 Januari 2026	52.695.172.387	*As of January 1, 2026*
Penambahan tahun berjalan	11.110.954.441	*Addition during the year*
Pengurangan tahun berjalan	(1.909.478.205)	*Deduction during the year*
Reklasifikasi	(349.684.597)	*Reclassification*
Pada tanggal 30 September 2026	61.546.964.026	*As of September 30, 2026*
Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2026	**96.056.893.920**	***Carrying value as of September 30, 2026***

	Tanah dan bangunan/ *Land and building*	
Nilai aset hak-guna		*Costs of right-of-use assets*
Saldo awal	110.024.175.872	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	48.138.724.571	*Addition during the year*
Pelepasan Entitas Anak	(2.370.469.008)	*Disposal of Subsidiaries*
Pada tanggal 31 Desember 2025	155.792.431.435	*As of December 31, 2025*
Akumulasi penyusutan		*Accumulated depreciation*
Pada tanggal 1 Januari 2025	40.962.589.258	*As of January 1, 2025*
Penambahan tahun berjalan	13.776.200.292	*Addition during the year*
Pelepasan Entitas Anak	(2.043.617.163)	*Disposal of Subsidiaries*
Pada tanggal 31 Desember 2025	52.695.172.387	*As of December 31, 2025*
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	**103.097.259.048**	***Carrying value as of December 31, 2025***

Liabilitas sewa: / *Lease liabilities:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tahun 2026	3.573.839.792	14.531.749.830	*Year 2026*
Tahun 2027	13.548.121.581	14.094.648.150	*Year 2027*
Tahun 2028	12.934.275.695	13.353.249.871	*Year 2028*
Tahun 2029	12.934.275.695	12.934.275.695	*Year 2029*
Lebih dari tahun 2029	60.045.071.517	74.805.182.987	*More than year 2029*
Total pembayaran minimum sewa	103.035.584.280	129.719.106.533	*Total minimum lease payment*
Dikurangi: beban bunga yang belum diakui	(4.161.556.892)	(29.874.553.406)	*Less unrecognized interest expense*
Liabilitas sewa	98.874.027.388	99.844.553.127	*Lease liabilities*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.584.126.573	9.259.676.216	*Current maturity in one year*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**95.289.900.815**	**90.584.876.911**	***Lease liabilities - net of current maturities***

14. SEWA (lanjutan) / *14. LEASES (continued)*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation is charged as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan	7.711.110.306	7.711.110.307	*Cost of revenues*
Beban usaha - umum dan administrasi	3.399.844.135	2.898.719.346	*Operating expenses - general and administrative*
Total beban penyusutan sewa	**11.110.954.441**	**10.609.829.653**	***Total depreciation expense of lease***

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa operasi atas tanah dan bangunan milik Grup. Sewa ini memiliki masa sewa antara 5 sampai dengan 23 tahun.

Group as a lessor

The Group has entered into operating leases on its land and building spaces. These leases have terms of between 5 until 23 years.

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan					***At cost***
Perangkat lunak komputer	6.021.667.478	481.309.889	-	6.502.977.367	*Computer software*
Merek dan lisensi pameran	983.222.160	5.500.000	-	988.722.160	*Exhibition licenses and trademark*
Logo, konten digital dan desain *website*	2.921.011.757	20.000.000	-	2.941.011.757	*Logo, digital content and website design*
Konsep modul edukasi	626.744.897	-	-	626.744.897	*Educational module concept*
Total harga perolehan	10.552.646.292	506.809.889	-	11.059.456.181	*Total cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	5.706.503.750	601.352.721	-	6.307.856.471	*Computer software*
Merek dan lisensi pameran	423.061.284	110.214.701	-	533.275.985	*Exhibition licenses and trademark*
Logo, konten digital dan desain *website*	942.449.674	190.150.525	-	1.132.600.199	*Logo, digital content and website design*
Konsep modul edukasi	267.857.142	114.795.918	-	382.653.060	*Educational module concept*
Total akumulasi amortisasi	7.339.871.850	1.016.513.865	-	8.356.385.715	*Total accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	**3.212.774.442**			**2.703.070.466**	***Net carrying amount***

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *15. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan Entitas Anak/ *Disposa of Susidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan					***At cost***
Perangkat lunak komputer	5.832.002.695	189.664.783	-	6.021.667.478	*Computer software*
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	204.081.633	-	983.222.160	*Exhibition licenses and trademark*
Logo, konten digital dan desain *website*	2.776.011.757	145.000.000	-	2.921.011.757	*Logo, digital content and website design*
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	(23.481.373.747)	-	*Contractual customer relationship*
Konsep modul edukasi	626.744.897	-	-	626.744.897	*Educational module concept*
Total harga perolehan	33.495.273.623	538.746.416	(23.481.373.747)	10.552.646.292	*Total cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	5.597.355.904	109.147.846	-	5.706.503.750	*Computer software*
Merek dan lisensi pameran	340.417.695	82.643.589	-	423.061.284	*Exhibition licenses and trademark*
Logo, konten digital dan desain *website*	707.499.028	234.950.646	-	942.449.674	*Logo, digital content and website design*
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	(23.481.373.747)	-	*Contractual customer relationship*
Konsep modul edukasi	114.795.918	153.061.224	-	267.857.142	*Educational module concept*
Total akumulasi amortisasi	30.241.442.292	579.803.305	(23.481.373.747)	7.339.871.850	*Total accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	**3.253.831.331**			**3.212.774.442**	***Net carrying amount***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut: / *Amortization is charged as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban usaha - umum dan administrasi	1.016.513.865	922.374.161	*Operating expenses - general and administrative*

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	7.448.440.000	5.357.867.735	*Advances for purchase of fixed assets and intangible assets*
Uang jaminan	2.562.612.280	2.432.341.624	*Security deposits*
Linen dan barang pecah belah	484.026.252	551.360.904	*Linen and glassware*
Lain-lain	13.639.311.539	1.862.673.009	*Others*
Total	**24.134.390.071**	**10.204.243.272**	***Total***

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian merek dan logo acara, dan renovasi interior Hotel Santika Siligita Bali dan Amaris Pekanbaru.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, advances for purchase of fixed assets represents payment of advances for purchases of event's trademark and logo, and interior renovation of Hotel Santika Siligita Bali and Amaris Pekanbaru.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga (Rupiah)			***Third parties (Rupiah)***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank UOB Indonesia	66.100.000.000	86.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank UOB Indonesia	12.571.000.000	14.285.500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total	**78.671.000.000**	**100.285.500.000**	***Total***

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* dari UOB dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000 dan bunga masing-masing sebesar 8,40% - 8,25% dan 8,40% per tahun pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018 mengenai perubahan plafon menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Pada tanggal 28 September 2021, perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan mengenai perubahan plafon pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan DP memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Credit Facility* 2 (RCF-2) untuk modal kerja Perusahaan dan DP, dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000, yang dapat digunakan secara Bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fasilitas RCF-2 jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2024 dan tidak dapat diperpanjang kembali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris R. F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp115.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan merubah plafon fasilitas Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan dan DP merubah plafon fasilitas Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp140.000.000.000, yang dapat digunakan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak.

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

The Company

Based on Notarial Deeds No. 4 of Notary Sri Rahayuningsih, S.H. on October 3, 2014, the Company obtained Revolving Credit Facility from UOB with maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and interest rate of 8.40% - 8.25% and 8.40% per annum in September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, (subject to review at anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H, on January 22, 2018 regarding the change of maximum credit limit amounted to Rp45,000,000,000.

On September 28, 2021, the loan agreement has been amended regarding the change of the Company's maximum credit limit amounted to Rp55,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated September 12, 2023, the Company and DP obtained additional Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) for the Company and DP's working capital with maximum limit amounting to Rp20,000,000,000, which can be utilized jointly or individually. RCF-2 facility matured on February 12, 2024 and cannot be extended. The facility bears interest of 8.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 22 of R. F. Limpele, S.H., dated December 13, 2023, the Company obtained additional maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp115,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, the Company change the maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp80,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated December 16, 2025, the Company and DP change the maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp140,000,000,000, which can be utilized jointly or individually.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2027. The loan is secured by land and building with Certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan Perusahaan untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp66.100.000.000 dan Rp86.000.000.000.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018, DP memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* dari UOB dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 dan bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50% per tahun pada tahun 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, DP memeroleh tambahan plafon fasilitas Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 16 Desember 2025, DP dan Perusahaan merubah plafon fasilitas Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp140.000.000.000, yang dapat digunakan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha DP, membubarkan DP atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan DP untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham DP.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman DP masing-masing sebesar Rp12.571.000.000 dan Rp14.285.500.000.

Perusahaan dan DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB) (continued)

The Company (continued)

All of the loan facilities contain certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in the Company's business, liquidate the Company or filing for bankcruptcy and pledge the collateral assets, and require the Company to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of the Company.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the Company's loan amounted to Rp66,100,000,000 and Rp86,000,000,000, respectively.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Based on Notarial Deeds No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H, on January 22, 2018, DP obtained Revolving Credit Facility from UOB with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 and interest rate of 7.50% and 7.50% per annum in September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, DP obtained additional maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp60,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated December 16, 2025, DP and the Company change the maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp140,000,000,000, which can be utilized jointly or individually.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2027. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/ Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in DP's business, liquidate DP or filing for bankcruptcy and pledge the collateral assets, and require DP to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of DP.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of DP's loan amounted to Rp12,571,000,000 and Rp14,285,500,000, respectively.

The Company and DP is of the opinion that all the UOB's covenants have been met as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

Details by supplier which arise from rental space and use of other services, are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	55.988.129.271	31.445.212.166	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	5.500.000	1.153.645.182	*Related parties (Note 8)*
Total	**55.993.629.271**	**32.598.857.348**	***Total***

Utang usaha Grup tidak dijamin dengan jaminan apapun.

The Group's trade payables is not secured by any collateral.

19. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. OTHER PAYABLES AND ACCRUED LIABILITIES*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Proyek	10.312.763.285	4.181.630.439	*Project*
Service charge	923.332.578	926.176.944	*Service charge*
Lain-lain	4.368.300.328	1.502.903.258	*Others*
Total	**15.604.396.191**	**6.610.710.641**	***Total***

Liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued liabilities consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Proyek	70.031.127.473	46.195.882.016	*Project*
Service charge	6.002.066.025	6.343.742.471	*Service charge*
Operasional	1.427.552.491	7.037.967.910	*Operational*
Gaji dan tunjangan	346.402.277	2.674.077.405	*Salaries and wages*
Bunga	239.341.668	373.772.202	*Interest charges*
Lain-lain	4.621.508.937	7.308.734.165	*Others*
Total	**82.667.998.871**	**69.934.176.169**	***Total***

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

Liabilities related to contract with customers consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas kontrak - jangka pendek			*Contract liabilities - current*
Pameran dan acara musik	128.267.722.740	125.440.362.115	*Exhibition and music events*
Uang muka tamu hotel	1.224.733.679	459.662.753	*Hotel guests' deposit*
Penghasilan sewa diterima dimuka	344.409.454	910.497.252	*Unearned rental income*
Total liabilitas kontrak - jangka pendek	**129.836.865.873**	**126.810.522.120**	*Total contract liabilities - current*
Liabilitas kontrak - jangka panjang			*Contract liabilities - non current*
Penghasilan sewa diterima dimuka	**1.001.830.524**	**1.464.147.304**	*Unearned rental income*

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan penyelenggara acara, pendapatan hotel dan penghasilan sewa ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

The contract liabilities are recognized as event organizer revenue, hotel revenue and rental income when the Group fulfills its performance obligation under the contract with its customers.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

a. Pinjaman bank jangka panjang / *a. Long-term bank loan*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga - Rupiah			***Third Party - Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	29.128.842.708	30.525.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	528.842.708	1.925.000.000	*Less current maturities of long-term loans*
Total bagian jangka panjang	**28.600.000.000**	**28.600.000.000**	***Total long-term portion***

b. Utang pembiayaan konsumen / *b. Consumer financing payables*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang pembiayaan konsumen	3.806.963.752	3.530.705.351	*Consumer financing payables*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.602.899.170)	(1.849.612.335)	*Current maturity in one year*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.204.064.582**	**1.681.093.016**	*Consumer financing payables - net of current maturities*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, No. 69 tanggal 9 November 2023, DMH mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp44.000.000.000 dan fasilitas installment loan sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan wahana Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo dan Taman Reptil di kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Fasilitas kredit investasi dan installment loan masing-masing akan jatuh tempo pada 9 November 2029 dan 9 November 2026. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% dan 8,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Dyandra Promosindo dan PT Nusa Dua Indonesia, Entitas Anak, dan kepemilikan saham pada DMH milik PT Dyandra Promosindo dan PT Daya Bersama Indah.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing adalah sebesar Rp28.600.000.000 dan Rp528.842.708.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing adalah sebesar Rp28.600.000.000 dan Rp1.925.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DMH untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan investasi, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah anggaran dasar, pemegang saham dan status DMH, membagikan dividen serta menjaga rasio keuangan tertentu.

Manajemen DMH berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Loan Agreement Deed No. 69 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated November 9, 2023, DMH entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp44,000,000,000 and installment loan facility amounting to Rp6,000,000,000 which will be use for financing the development of Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo and Taman Reptil in the Taman Mini Indonesia Indah area. Investment credit and installment loan facilities will mature on November 9, 2029 and November 9, 2026, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loans bears interest rate at 8.50% and 8.50% per annum, respectively.

This loan is secured by corporate guarantees from PT Dyandra Promosindo and PT Nusa Dua Indonesia, Subsidiaries, and shares ownership in DMH owned by PT Dyandra Promosindo and PT Daya Bersama Indah.

As at September 30, 2026, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan are amounted to Rp28,600,000,000 and Rp528.842.708, respectively.

As at December 31, 2025, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan are amounted to Rp28,600,000,000 and Rp1,925,000,000, respectively.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DMH to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, lend money not in order to run the daily business activities and do investment, consolidation, merger, takeover, liquidation, change the articles of association, the status of shareholders and legal status of DMH, distribute dividend and maintain certain financial ratios.

DMH's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan terdiri dari: / *a. Estimated Claims for Income Tax Refund consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Total	**-**	**-**	***Total***

b. Pajak Dibayar Di Muka / *b. Prepaid Taxes*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	33.151.274.626	30.528.236.722	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
- Pasal 21	69.895.783	90.650.861	*Article 21 -*
- Pasal 23	3.326.630.885	-	*Article 23 -*
- Pasal 25	1.251.531.857	-	*Article 25 -*
- Pasal 4 (2) (Final)	274.072.797	36.750.000	*Article 4 (2) (Final) -*
Total	**38.073.405.948**	**30.655.637.583**	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
- Pasal 21	2.261.362.260	884.467.788	*Article 21 -*
- Pasal 23	13.564.576.777	13.771.471.664	*Article 23 -*
- Pasal 25	46.407.041	428.510.784	*Article 25 -*
- Pasal 29	2.060.357.467	4.132.458.281	*Article 29 -*
- Pasal 4 (2) (Final)	1.405.171.983	1.076.322.604	*Article 4 (2) (Final) -*
Pajak Pertambahan Nilai	7.510.879.468	9.031.792.320	*Value-Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran (PB1)	5.019.539.577	3.987.640.100	*Hotel and Restaurant Taxes (PB1)*
Lain-lain	4.681.327	-	*Others*
Total	**31.872.975.900**	**33.312.663.541**	***Total***

d. Manfaat (beban) Pajak / *d. Tax Benefit (Expense)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Final	(1.565.867.674)	(2.284.783.683)	*Final*
Non-final	(9.051.819.231)	(4.714.344.076)	*Non-final*
Total pajak kini	(10.617.686.905)	(6.999.127.759)	*Total current tax*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	20.482.704	10.625.908	*The Company*
Entitas Anak	3.640.186.818	2.071.077.651	*Subsidiaries*
Total pajak tangguhan	3.660.669.522	2.081.703.559	*Total deferred tax*
Beban pajak - neto	**(6.957.017.383)**	**(4.917.424.200)**	***Tax expense - net***

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

e. Pajak Kini (lanjutan) / *e. Current Tax (continued)*

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.463.517.710	42.736.952.675	*Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	47.216.761.585	50.361.982.141	*Profit before tax expense of the Subsidiaries*
Eliminasi	(22.038.928.815)	(13.848.702.994)	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	21.285.684.940	6.223.673.528	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan kerja karyawan	136.922.202	175.092.332	*Employee benefits*
Transaksi sewa	2.410.579	380.378.205	*Lease transaction*
Penyusutan aset hak guna	(132.625.905)	(383.532.326)	*Depreciation right of use asset*
Beda temporer - neto	6.706.876	171.938.211	*Temporary differences - net*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban pajak	558.627.303	508.848.482	*Taxes*
Sumbangan, jamuan dan beban lainnya	33.000.000	26.900.000	*Donations, entertainment and other expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(23.037.043.916)	(744.618.204)	*Interest income already subject to final income tax*
Pendapatan dividen	-	(11.977.140.651)	*Dividen income*
Beda tetap - neto	(22.445.416.613)	(12.186.010.373)	*Permanent differences - net*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(1.153.024.797)	(5.790.398.634)	*Current estimated taxable income (fiscal loss)*
Akumulasi rugi fiskal yang dikompensasikan dari tahun sebelumnya	(4.462.361.672)	-	*Accumulated fiscal loss from previous year*
Akumulasi rugi fiskal	(5.615.386.469)	(5.790.398.634)	*Accumulated fiscal loss*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut: / *The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:*

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **1 Jan/** ***Jan 1, 2026***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/** ***Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/** ***Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Lain-lain/** ***Other***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **30 September/** ***September 30, 2026***	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan kerja	251.857.218	20.482.704	183.220	-	272.523.142	*Employee benefits*
Total	251.857.218	20.482.704	183.220	-	272.523.142	*Sub-total*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - neto						*Deferred tax assets - net*
Liabilitas sewa	21.569.813.285	11.469.256.000	-	-	33.039.069.285	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	5.769.737.683	706.221.470	(503.287.425)	-	5.972.671.728	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	147.005.331	(31.600.508)	-	-	115.404.823	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(19.751.055.004)	(8.503.690.144)	-	-	(28.254.745.148)	*Right of use assets*
Total	7.735.501.295	3.640.186.818	(503.287.425)	-	10.872.400.688	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**7.987.358.513**	**3.660.669.522**	**(503.104.205)**	**-**	**11.144.923.830**	***Consolidated deferred tax assets***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

f. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred Tax (continued)*

30 September 2025/ *September 30, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/ *Jan 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 30 September/ *September 30, 2025*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan kerja	213.013.639	38.520.312	(2.222.139)	-	249.311.812	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	-	(27.894.404)	-	-	(27.894.404)	*Lease liabilities*
Total	213.013.639	10.625.908	(2.222.139)	-	221.417.408	*Sub-total*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - neto						*Deferred tax assets - net*
Imbalan kerja	7.274.713.966	531.796.406	(1.175.480.149)	(1.099.952.273)	5.531.077.950	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	189.139.341	3.358.275	-	-	192.497.616	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas sewa	13.259.414.805	12.273.575.801	-	-	25.532.990.606	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(12.104.673.597)	(10.737.652.831)	-	-	(22.842.326.428)	*Right of use assets*
Total	8.618.594.515	2.071.077.651	(1.175.480.149)	(1.099.952.273)	8.414.239.744	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**8.831.608.154**	**2.081.703.559**	**(1.177.702.288)**	**(1.099.952.273)**	**8.635.657.152**	***Consolidated deferred tax assets***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment, provision for employee benefits, accrual and lease transactions.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Grup karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's did not provide deferred tax asset for the accumulated tax loss of the Group's since the Group's management expects that deferred tax asset will not be utilized.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan manfaat (beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the applicable tax rates on the income (loss) before income tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax benefit (expense) of the Company, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.463.517.710	42.736.952.675	*Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	47.216.761.585	50.361.982.141	*Profit before tax expense of the Subsidiaries*
Eliminasi	(22.038.928.815)	(13.848.702.994)	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak perusahaan	21.285.684.940	6.223.673.528	*Profit before tax expense of the Company*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.682.850.687	1.369.208.176	*Tax expense computed using the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effects on:*
Beda temporer	1.475.513	37.826.406	*Temporary differences*
Beda tetap	(4.937.991.654)	(2.680.922.281)	*Permanent differences*
Kompensasi rugi fiskal	253.665.455	1.273.887.699	*Fiscal loss compensation*
Manfaat (beban) pajak - Perusahaan	1	-	***Tax benefit (expense) - The Company***

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000.

g. Tarif Pajak Badan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

g. Corporate Tax Rate

The current and deferred income taxes have been calculated using 22% rate.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2022 dengan total nilai sebesar Rp27.968.327 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2022 dengan total nilai sebesar Rp879.731.055 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2025 dengan total nilai sebesar Rp133.253.930 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, dan 4(2) untuk tahun pajak 2021, 2023 dan 2024 dengan total nilai sebesar Rp1.890.417.439 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Tax Assessment Letter and Tax Bill

The Company

In 2025, the Company received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax for fiscal year 2022 with total amount of Rp27,968,327 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21 and 23 for fiscal years 2022 with total amount of Rp879,731,055 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2025 with total amount of Rp133,253,930 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2025, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, and 4(2) for fiscal years 2021, 2023 and 2024 with total amount of Rp Rp1,890,417,439 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Rp**	**%**	
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	*PT Teletransmedia*
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	297.641.300	29.764.130.000	6,97	*PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Mondial Investama Indonesia	281.626.964	28.162.696.400	6,59	*PT Mondial Investama Indonesia*
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17	*Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum*
Handi Irawan Djuwadi	217.098.200	21.709.820.000	5,08	*Handi Irawan Djuwadi*
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	*Daswar Marpaung (President Director)*
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	*Ery Erlangga (Director)*
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	*Lilik Oetomo (President Commissioner)*
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	*Riyanthi Handayani (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.054.576.772	105.457.677.200	24,68	*Public (each less than 5%)*
Ditempatkan dan disetor penuh	**4.272.964.279**	**427.296.427.900**	**100,00**	***Issued and fully paid***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Rp**	**%**	
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	*PT Teletransmedia*
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	292.751.500	29.275.150.000	6,85	*PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27	*PT Mondial Investama Indonesia*
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17	*Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum*
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	*Daswar Marpaung (President Director)*
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	*Ery Erlangga (Director)*
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	*Lilik Oetomo (President Commissioner)*
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	*Riyanthi Handayani (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.333.086.772	133.308.677.200	31,20	*Public (each less than 5%)*
Ditempatkan dan disetor penuh	**4.272.964.279**	**427.296.427.900**	**100,00**	***Issued and fully paid***

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The detail of additional paid-in capital is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)	*Share issuance costs*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.264.373.410	3.264.373.410	*Differences arising from restructuring transactions under common control*
Penjualan saham treasuri	(9.842.137.500)	(9.842.137.500)	*Sale of treasury shares*
Neto	**259.248.208.686**	**259.248.208.686**	***Net***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: / *Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sinar Dyandra Abadi	13.848.340.381	11.146.131.447	*PT Sinar Dyandra Abadi*
PT Cipta Graha Perkasa	5.878.800.882	5.900.263.851	*PT Cipta Graha Perkasa*
PT Dyandra Mitra Indah	3.635.300.961	5.524.142.657	*PT Dyandra Mitra Indah*
PT Fasen Creative Quality	2.042.441.881	1.256.670.878	*PT Fasen Creative Quality*
PT Grha Mahaatman	905.009.573	1.083.740.670	*PT Grha Mahaatman*
PT Dyandra Promosindo	623.671.872	440.243.811	*PT Dyandra Promosindo*
PT Dyandra Communication	363.781.625	446.520.328	*PT Dyandra Communication*
PT Dyamall Graha Utama	2.064.015	1.975.597	*PT Dyamall Graha Utama*
PT Debindo Mitra Dyantama	(26.140.758)	(26.078.094)	*PT Debindo Mitra Dyantama*
PT Mitra Global Animalia	(164.041.763)	(125.124.531)	*PT Mitra Global Animalia*
PT Dayapromo Mitra Tama d/h PT Debindo Mitra Tama	(466.022.013)	531.850.655	*PT Dayapromo Mitra Tama d/h PT Debindo Mitra Tama*
Total	**26.643.206.656**	**26.180.337.269**	***Total***

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyelenggara acara	828.471.835.023	769.241.548.954	*Event organizer*
Konvensi dan eksibisi	75.161.380.150	115.486.555.171	*Convention and exhibition*
Hotel	42.627.530.596	41.255.796.609	*Hotel*
Pendukung acara	27.787.484.218	21.770.680.271	*Supporting event*
Neto	**974.048.229.987**	**947.754.581.005**	***Net***

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

There are no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended September 30, 2026 and 2025.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyelenggara acara	591.008.141.322	565.159.331.853	*Event organizer*
Hotel	38.692.837.388	38.194.987.879	*Hotel*
Konvensi dan eksibisi	28.783.121.663	31.345.657.698	*Convention and exhibition*
Pendukung acara	15.487.991.987	14.956.999.786	*Supporting event*
Total	**673.972.092.360**	**649.656.977.216**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

There are no purchases from a single supplier in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended September 30, 2026 and 2025.

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Penjualan:			***Selling Expenses:***
Pemasaran	5.480.112.048	6.748.633.263	*Marketing*
Lain-lain	703.204.773	111.131.619	*Others*
Sub-total	6.183.316.821	6.859.764.882	*Sub-total*
Beban Umum dan Administrasi:			***General and Administrative Expenses:***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	133.560.608.797	138.041.325.578	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	43.360.296.181	42.318.790.684	*Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.145.099.787	7.295.010.857	*Repairs and maintenance*
Sumbangan dan keamanan	5.831.337.240	4.048.690.844	*Donations and security*
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	5.476.908.301	6.035.779.275	*Employee benefit expense (Note 28)*
Rumah tangga kantor	4.076.485.499	5.131.950.163	*Office households*
Listrik, air dan bangunan	3.727.847.994	4.896.788.282	*Electricity, water and building*
Asuransi	3.222.022.334	2.830.894.227	*Insurance*
Perjalanan dan transportasi	2.997.082.312	3.411.405.167	*Traveling and transportation*
Piutang tak tertagih	2.865.208.949	-	*Bad debt*
Jasa tenaga ahli	2.440.242.767	2.059.365.754	*Professional fees*
Pajak	1.658.290.113	3.764.104.980	*Taxes*
Telepon, fax dan internet	1.599.969.961	2.788.562.576	*Telephone, fax and internet*
Sewa kantor dan peralatan kantor	1.529.286.504	1.037.500.750	*Equipment and office rental*
Administrasi bank	1.157.792.880	586.818.557	*Bank administration*
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	1.119.582.233	1.478.765.920	*Transportation, fuel, toll, parking and traveling*
Representasi dan hiburan	1.000.609.865	411.086.291	*Representation and entertainment*

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Umum dan Administrasi: (lanjutan)			***General and Administrative Expenses: (continued)***
Legal dan perizinan	971.466.821	988.392.674	*Legal and license*
Beban manajemen dan konsultan	886.131.647	915.012.202	*Management and consultant*
Alat tulis dan cetakan	877.296.412	918.270.648	*Stationeries and printing*
Pelatihan dan pendidikan	368.753.443	107.029.175	*Education and training*
Lain-lain	4.307.582.555	6.844.134.608	*Others*
Sub-total	230.179.902.595	235.909.679.212	*Sub-total*
Total	**236.363.219.416**	**242.769.444.094**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *28. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Februari 2026.

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Law No. 11/2020 dated November 2, 2020. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Arya Bagiastra for the years ended December 31, 2025, in its reports dated February 13, 2026.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat Bunga Aktuaria	5,77%-6,79% per Tahun/*per Annum*	*Actuarial Discount Rate*
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji dan Upah	3-9% per Tahun/*per Annum*	*Wages and Salaries Increase*
Umur Pensiun	55 - 57 Tahun/*Years*	*Retirement Age*
Tingkat Cacat	5%-10% dari Tingkat Kematian/*from Mortality Rate*	*Disability Rate*

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Beban imbalan kerja / *a. Employee benefits expense*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya jasa kini	5.476.908.301	6.035.779.275	*Current service cost*
Biaya bunga	-	-	*Interest cost*
Neto	**5.476.908.301**	**6.035.779.275**	***Net***

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liabilities*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**28.387.247.249**	**27.370.883.755**	*Liability in the consolidated statement of financial position*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja / *c. The movements in the employees' benefits liabilities.*

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability for the years ended as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. The movements in the employees' benefits liabilities (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	27.370.883.755	34.035.123.327	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	5.476.908.301	9.298.554.873	*Employee benefits expense*
Pengukuran kembali	(2.286.837.296)	(6.282.641.810)	*Remeasurement*
Pembayaran manfaat	(2.173.707.511)	(4.371.448.942)	*Benefit payment*
Pelepasan entitas anak	-	(5.308.703.693)	*Disposal of a subsidiary*
Saldo akhir	**28.387.247.249**	**27.370.883.755**	***Ending balance***

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

d. The movements in the present value of defined benefit obligation

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	27.370.883.755	34.035.123.327	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.476.908.301	5.121.708.221	*Current service cost*
Pembayaran manfaat	(2.173.707.511)	(4.371.448.942)	*Benefit payment*
Pelepasan entitas anak	-	(5.308.703.693)	*Disposal of a subsidiary*
Biaya bunga	-	1.851.324.918	*Interest expense*
	30.674.084.545	31.328.003.831	
Pengukuran kembali	(2.286.837.296)	(6.282.641.810)	*Remeasurement*
Kerugian aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	2.325.521.734	*Actuarial losses - other long term emplyoyee benefit*
Saldo akhir	**28.387.247.249**	**27.370.883.755**	***Ending balance***

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Group has the following significant agreements:

Perjanjian Kerjasama Pameran

Exhibition Agreements

PT Dyandra Promosindo (DP)

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Pameran Indonesia International Furniture Expo (IFEX) dengan Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran IFEX untuk memenuhi kebutuhan HIMKI. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2027.

DP entered into cooperation agreement to organize the Indonesia International Furniture Expo Exhibition (IFEX) with Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), where DP has confirmed to perform IFEX event organizing services to meet HIMKI's needs. In 2022, this agreement has been extended until October 2027.

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan IPA *Convention and Exhibition* dengan *Indonesian Petroleum Association* (IPA), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

DP entered into cooperation agreement to organize the IPA Convention and Exhibition with the Indonesian Petroleum Association (IPA), where DP has confirmed to perform certain event organizing services to meet IPA's needs.

Pada tanggal 10 September 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP dan PT Kerabat Dyan Utama (KDU), Entitas Anak menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama dimana hak dan kewajiban KDU beralih ke DP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2027.

On September 10, 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP and PT Kerabat Dyan Utama (KDU), a Subsidiary entered into a Addendum Cooperation Agreement whereby the rights and obligations of KDU will be transferred to DP. The agreement is valid for 5 years and will be ended on December 2022. The cooperation agreement can be renewed again with the approval of both parties. In 2022, this agreement has been extended until 2027.

DP dan MM setuju untuk menyelenggarakan beberapa pameran yaitu "*Jakarta Wedding Festival*", "*Wedding Celebration Festival*", "*Indonesia International Wedding Festival*" dan "*Indonesia Dream Wedding Festival*".

DP and MM agreed to held several events which are "Jakarta Wedding Festival", "Wedding Celebration Festival", "Indonesia International Wedding Festival" and "Indonesia Dream Wedding Festival".

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.).

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmiati, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengambilalihan hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 248 tanggal 14 Agustus 2019, GMU dan para ahli waris sepakat untuk melakukan amandemen mengenai ketentuan-ketentuan perjanjian BGS Bandara, salah satunya mengenai perubahan nilai kompensasi.

b. Hotel Amaris Panglima Polim II

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

On October 28, 2009, GMU and Haji Djalaludin Sayuti (deceased) entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) covering 2,022 square meters located at Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

After the construction is completed, GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 18 years after the hotel operation commenced (March 20, 2010). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buidlings including its facilities will be transferred and owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased).

Based on the Notarial Deed No. 5 of Sri Irmiati, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU entered into an acceptance and transfer rights and obligations of the BGS Bandara agreement from Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti.

Based on the Notarial Deed No. 248 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated August 14, 2019 GMU and the heirs agreed to amend the terms of the BGS Bandara agreement, one of which is change in the compensation value.

b. Hotel Amaris Panglima Polim II

On April 7, 2011, GMU and Mariati entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Panglima Polim 2. Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Mariati covering 358 square meters located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, South Jakarta.

After the construction is completed GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 25 years after the hotel and supporting facility commenced its operation (May 27, 2012). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Mariati.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, GAB belum memulai pembangunan di atas tanah tersebut.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Based on Notarial Deed No. 32 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated December 13, 2012, GAB, a Subsidiary, entered into land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 4,650 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from December 13, 2012 until December 12, 2042.

Based on Notarial Deed No. 2 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated August 2, 2013, GAB, a Subsidiary, entered into additional land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 775 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years, 3 months and 12 days.

The lease period can be extended for another 20 years. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, GAB has not started the development on that land.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Based on Notarial Deed No. 10 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated January 10, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 6,000 square meters (SHM No. 12676) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from January 10, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

Based on land rental agreement which was legalized by Notarial Deed No. 12 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated July 20, 2011, GNK entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 227 square meters (SHM No. 12677) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years 5 months and 21 days starting from July 20, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

c. Tanah di Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana (INM) atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal independen* . Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. GNK menyewakan kembali sebagian tanah tersebut kepada Mad Soleh dan PT Xcellcomm Wibawa, pihak ketiga.

Perjanjian Pengelolaan Hotel

a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2028 dan 31 Mei 2032. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)

b. Hotel Amaris Pratama

Based on Notarial Deed No. 27 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated March 21, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Wayan Catur (on behalf of Warga Dadia Pasek Gelgel) for total land area of 2,350 square meters (SHM No. 10157) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from March 21, 2011 until March 21, 2041. GNK rented this land for Hotel Amaris Pratama building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

c. Land at Benoa

Based on Notarial Deed No. 71 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated September 29, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Nyoman Mardana (INM) for total land area of 5,516 square meters (SHM No. 8605) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from September 29, 2011 until September 29, 2041.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. GNK sublease part of the land to Mad Soleh dan PT Xcellcomm Wibawa, third parties.

Hotel Operation Agreements

a. On October 28, 2009 and November 23, 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Bandara and Panglima Polim 2 for 10 years since the hotel transferred (March 20, 2010 and May 27, 2012). The agreement of Hotel Amaris Bandara has been extended up to March 31, 2028 and May 31, 2032. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

b. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS. Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2032.

c. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM. Pada tanggal 30 Januari 2023, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 April 2033.

d. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian ini diperpanjangan sampai dengan 31 Oktober 2030. Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

Perjanjian Sewa Menyewa

a. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Hotel Operation Agreements (continued)

b. On November 23, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (July 17, 2012). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS. On March 14, 2022, this hotel operation agreement has been extended until July 31, 2032.

c. On March 7, 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (April 22, 2013). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM. On January 30, 2023, this hotel operation agreement has been extended until April 31, 2033.

d. On October 22, 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pekanbaru for 10 years since the hotel transferred (October 20, 2010). The agreement of Hotel Amaris Pekanbaru has been extended up to October 31, 2030. Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMA also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

Management Assistance Agreement

On January 1, 2015, GMU and PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), a related party, entered into a management assistance agreement, whereby CBMS is obliged to pay the monthly compensation for management services to GMU with amount and terms as stated in the agreement. The management assistant agreement has been extended until December 31, 2025.

Rental Agreement

a. On July 30, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by TS with rental period and terms as stated in the agreement.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)

b. Pada tanggal 14 Februari 2014 dan 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita dan Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang sewa yang diterima dimuka oleh GNK dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 dan No. 39/2018 tanggal 28 September 2018 PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak menjual tanah dan bangunan Hotel Santika Cikarang yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat kepada PT Grahasatria Dayatama (GSD), entitas sepengendali, dengan harga jual sebesar Rp62.000.000.000. Pada tanggal 21 September 2018, GMU juga mengadakan perjanjian-perjanjian dengan GSD terkait jual beli aset, pemindahan hak tagih piutang dan pengalihan utang milik Hotel Santika Cikarang dengan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU sebesar Rp1.385.000.000. Transaksi-transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali dan diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana selisih antara harga jual dan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU dan porsi nilai tercatat aset neto Hotel Santika Cikarang sebesar Rp3.264.373.410 disajikan di ekuitas sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau *Bali Tourism Development Corporation* (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan *(the land utilization and development agreement*) seluas 69.320 m2. (meter persegi). Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "*Hotel*" menjadi "*Convention and Exhibition Centre*".

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Rental Agreement (continued)

b. On February 14, 2014 and March 2, 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita and Hotel Amaris Pratama owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD with rental period and terms as stated in the agreement.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of unearned rental income received by GNK were recorded as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Sale and Purchase Commitment Agreement

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 and No. 39/2018 dated September 28, 2018, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, sold land and building of Hotel Santika Cikarang located at Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat to PT Grahasatria Dayatama (GSD), entity under common control, with selling price of Rp62,000,000,000. On September 21, 2018, GMU also entered into agreements with GSD in relation with the sale and purchase assets, transfer of receivables and payables of Hotel Santika Cikarang with net compensation received by GMU amounted to Rp1,385,000,000. These transactions were considered as business transactions entered with an entity under common control and, accordingly, were treated under the pooling of interest method, whereby, the difference between the selling price and net compensation received by GMU and the portion of Hotel Santika Cikarang's carrying value of net assets amounting to Rp3,264,373,410 was presented in equity as part of additional paid-in capital.

Land Utilization and Development Agreement
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On June 30, 2005, NDI entered into an agreement with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or the Bali Tourism Development Corporation (herein after referred to as "BTDC"), regarding the land utilization and development agreement with total area of 69,320 square meters. The land is located in Benoa Village, District of South Kuta, Badung regency, Bali, which is covered by Building Use Rights certificate ("SHGB") No. 4246 under the name of NDI. Further, the agreement was amended on June 29, 2009, with respect to the land use from "Hotel" to become "Convention and Exhibition Centre".

The significant matters contained in the agreement are as follows:

1. NDI has a Building Use Rights for a period of 30 years which started on June 30, 2005 and extendable for another 20 years.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:

   - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS$2/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS$3/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS$4/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.

   - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.

3. Dimulai pada saat beroperasinya *Convention and Exhibition Centre*, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.

4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS$0,75/m2 per tahun.

5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Land Utilization and Development Agreement (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

2. NDI shall pay such a compensation of land use in advance to BTDC with the following conditions:

   - *Compensation for initial 10 (ten) years. The first installment is USD2/square meters per annum, term of payment from June 30, 2005 to December 31, 2007. The second installment is US$3/square meters per annum, while term of payment from January 1, 2008 to December 31, 2010. The third minimum compensation payment is US$4/m2 per annum, with term of payment from January 1, 2011 to December 31, 2014.*

   - *Compensation for the second 10 (ten) years and third periods and renewal options. NDI shall pay a minimum compensation per annum by average number of payments per annum for last 3 years.*

3. Starting from the date of operation of the Convention and Exhibition Centre, NDI was charged additional compensation per annum computed based on gross income in US$ currency. If the minimum compensation is less than 6% of gross income, then NDI shall pay those differences. Conversely, if the minimum compensation is greater then there is no additional compensation.

4. NDI shall pay the security expenses and public services to BTDC in advance amount of USD0.75/m2 per annum.

5. At the end of the agreement, NDI shall return the Certificate of Right to Build (SHGB), land, and all buildings and facilities constructed by NDI in good condition to the BTDC.

30. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

30. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Biaya perolehan			*Cost*
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636	*PT Fasen Creative Quality (FCQ)*
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839	*PT Visicita Imaji Semesta (VIS)*
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239	*PT Graha Bersama Utama (GBU)*
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714	*Total cost*
Akumulasi penurunan nilai	(92.683.655.714)	(92.683.655.714)	*Accumulated impairment*
Pelepasan Entitas Anak	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	*Disposal of Subsidiary*
Nilai tercatat	**-**	**-**	***Carrying value***

31. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 19 of Yulia, S.H., dated June 6, 2014 and Notarial Deed No. 01 of Fitrilia Novia DJ., S.H., dated June 7, 2013, the Company's shareholders appropriated retained earnings to conform with Art 70 of Indonesian Limited Company Law amounting to Rp20,000,000,000.

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Company*	**Laba per Saham/ Earning *per Share***	
Dasar	38.915.600.171	9,11	*Basic*

	30 September 2025/ September *30, 2025*		
	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Company	**Laba per Saham/ Earning *per Share***	
Dasar	50.638.219.895	11,85	*Basic*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at September 30, 2026 and 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing), risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, kas dibank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan atas piutang usaha dikarenakan piutang tersebut berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas di bank dan deposit berjangka, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar nilai tercatatnya.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in bank and time deposits, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - security deposit. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

With respect to credit risk arising from the financial assets cash in banks and time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings.

The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are their carrying amount.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States of America Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. As at consolidated statements of financial position date, the Group's current exposure to foreign exchange risk is not significant since most of its transactions are denominated in Rupiah, its functional currency.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

e. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in Indonesian Rupiah.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

e. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

• Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

• Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);

• Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari pihak-pihak berelasi.
   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
2. Aset lain-lain - uang jaminan.
   Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.
   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
4. Pinjaman jangka panjang
   Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

• Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);

• Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);

• Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and due from related parties.*
   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.
2. *Other asset - security deposits*
   The security deposits are not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.
3. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and due to a related party.*
   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
4. *Long-term loans.*
   The above financial liabilities have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. INFORMASI SEGMEN USAHA*

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan eksibisi dan penunjang acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

The Group operate in Indonesia and have four main operating divisions, which are event organizer, hotel, convention and exhibition and supporting event. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	**Hotel/ *Hotel***	**Konvensi dan Eksibisi/ *Convention and Exhibition***	**Penunjang Acara/ *Supporting Event***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN NETO	828.643.086.524	42.651.530.596	75.376.131.193	33.916.984.218	(6.539.502.544)	974.048.229.987	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	591.271.341.322	38.692.837.388	28.783.121.663	16.370.591.987	(1.145.800.000)	673.972.092.360	***COST OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	**237.371.745.202**	**3.958.693.208**	**46.593.009.530**	**17.546.392.231**	**(5.393.702.544)**	**300.076.137.627**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN OPERASIONAL							***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	622.186.401	-	5.585.905.195	-	(24.774.775)	6.183.316.821	*Selling*
Umum dan administrasi	159.218.126.527	9.340.952.110	50.520.912.533	14.999.650.917	(3.899.739.492)	230.179.902.595	*General and Administrative*
Total Beban Operasional	**159.840.312.928**	**9.340.952.110**	**56.106.817.728**	**14.999.650.917**	**(3.924.514.267)**	**236.363.219.416**	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**77.531.432.274**	**(5.382.258.902)**	**(9.513.808.198)**	**2.546.741.314**	**(1.469.188.277)**	**63.712.918.211**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							***OTHER INCOME (EXPENSES):***
Penghasilan keuangan	1.260.085.841	2.695.837.229	921.491.979	7.878.302.523	(8.009.020.662)	4.746.696.910	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	350.356.853	-	146.616.666	-	-	496.973.519	*Gain on disposals of fixed assets*
Bagian atas laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	(1.010.060.421)	223.038.881	(1.391.778.092)	36.385.825.999	(34.994.048.132)	(787.021.765)	*Share of net income (loss) of associate entities - net*
Beban keuangan	(11.165.415.787)	(107.330.376)	(4.139.258.600)	(5.932.495.145)	8.009.020.662	(13.335.479.246)	*Finance costs*
Lain-lain - neto	(5.715.353.796)	(16)	(2.618.773.726)	(8.445.925)	(27.996.456)	(8.370.569.919)	*Miscellaneous - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	**(16.280.387.310)**	**2.811.545.718**	**(7.081.701.773)**	**38.323.187.452**	**(35.022.044.588)**	**(17.249.400.501)**	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**61.251.044.964**	**(2.570.713.184)**	**(16.595.509.971)**	**40.869.928.766**	**(36.491.232.865)**	**46.463.517.710**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(7.500.000.000)	-	(1.565.867.674)	(1.551.819.231)	-	(10.617.686.905)	*Current*
Tangguhan	-	(8.577.567)	241.121.425	20.482.704	3.407.642.960	3.660.669.522	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- Neto	**(7.500.000.000)**	**(8.577.567)**	**(1.324.746.249)**	**(1.531.336.527)**	**3.407.642.960**	**(6.957.017.383)**	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**53.751.044.964**	**(2.579.290.751)**	**(17.920.256.220)**	**39.338.592.239**	**(33.083.589.905)**	**39.506.500.327**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						**1.783.733.091**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOM*** **FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						**41.290.233.418**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***35. INFORMASI SEGMEN USAHA (continued)***

	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Hotel/ *Hotel*	Konvensi dan Eksebisi/ *Convention and Exhibition*	Penunjang Acara/ *Supporting Event*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Pada tanggal 30 September 2026							***As at September 30, 2026***
ASET SEGMEN							***SEGMENT ASSETS***
Aset Segmen	648.933.874.095	190.523.046.975	477.373.084.968	839.263.006.785	(854.221.368.191)	1.301.871.644.632	*Segment Assets*
Aset Perusahaan dan							
Entitas Anak yang tidak dapat							*Unallocated assets of the Company*
Dialokasikan	3.666.148.992	15.866.739.539	7.331.249.856	663.395.307.951	(670.957.581.544)	19.301.864.794	*and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.321.173.509.426	*Total Consolidated Assets*
LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	442.532.462.084	12.928.692.899	145.824.605.034	82.159.731.814	(126.751.714.104)	556.693.777.727	*Segment Liabilities*
Pada tanggal 31 Desember 2025							***As at December 31, 2025***
ASET SEGMEN							***SEGMENT ASSETS***
Aset Segmen	575.088.384.278	177.617.150.722	476.439.971.770	166.250.401.758	(159.319.099.395)	1.236.076.809.133	*Segment Assets*
Aset Perusahaan dan							
Entitas Anak yang tidak dapat							*Unallocated assets of the Company*
Dialokasikan	4.676.205.226	16.143.700.657	8.723.027.948	684.206.660.198	(693.160.707.472)	20.588.886.557	*and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.256.665.695.690	*Total Consolidated Assets*
LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	412.090.226.586	13.593.222.014	128.694.260.869	97.428.070.699	(118.420.060.812)	533.385.719.356	*Segment Liabilities*

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***35. INFORMASI SEGMEN USAHA (continued)***

	30 September 2025/ September *30, 2025*						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	**Hotel/ *Hotel***	**Konvensi dan Eksebisi/ *Convention and Exhibition***	**Penunjang Acara/ *Supporting Event***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN NETO	769.255.603.022	41.284.096.609	115.739.436.669	23.929.150.770	(2.453.706.065)	947.754.581.005	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	567.317.802.353	38.223.287.879	31.345.657.698	14.956.999.787	(2.186.770.501)	649.656.977.216	***COST OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	**201.937.800.669**	**3.060.808.730**	**84.393.778.971**	**8.972.150.983**	**(266.935.564)**	**298.097.603.789**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN OPERASIONAL							***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	956.762.695	-	5.903.002.187	-	-	6.859.764.882	*Selling*
Umum dan administrasi	167.437.856.585	5.544.140.507	50.374.886.642	10.588.684.861	1.964.110.617	235.909.679.212	*General and Administrative*
Total Beban Operasional	168.394.619.280	5.544.140.507	56.277.888.829	10.588.684.861	1.964.110.617	242.769.444.094	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**33.543.181.389**	**(2.483.331.777)**	**28.115.890.142**	**(1.616.533.878)**	**(2.231.046.181)**	**55.328.159.695**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							***OTHER INCOME (EXPENSES):***
Laba pelepasan entitas anak	15.265.102.296	-	-	-	-	15.265.102.296	*Gain on sale of subsidiary*
Penghasilan keuangan	915.174.840	2.505.265.208	578.892.227	5.114.659.869	(4.327.624.997)	4.786.367.147	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	726.270.135	251.450.000	344.144.145	154.054.054	-	1.475.918.334	*Gain on disposals of fixed assets*
Bagian atas laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	102.174	228.901.815	(376.497.045)	55.894.954.858	(55.518.457.813)	229.003.989	*Share of net income of associate entities - net*
Beban keuangan	(8.868.734.404)	(150.524.333)	(4.295.083.855)	(3.830.966.827)	4.327.624.998	(12.817.684.421)	*Finance costs*
Penurunan nilai goodwill	(20.000.000.000)	-	-	-	-	(20.000.000.000)	*Goodwill Impairment*
Lain-lain - neto	(1.842.252.096)	98.124.462	266.178.970	(34.952.493)	(17.013.208)	(1.529.914.365)	*Miscellaneous - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	(13.804.337.055)	2.933.217.152	(3.482.365.558)	57.297.749.461	(55.535.471.020)	(12.591.207.020)	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**19.738.844.334**	**449.885.375**	**24.633.524.584**	**55.681.215.583**	**(57.766.517.201)**	**42.736.952.675**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(2.500.000.000)	-	(3.274.783.683)	(1.224.344.076)	-	(6.999.127.759)	*Current*
Tangguhan	-	14.522.561	505.576.041	10.625.908	1.550.979.049	2.081.703.559	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(2.500.000.000)	14.522.561	(2.769.207.642)	(1.213.718.168)	1.550.979.049	(4.917.424.200)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**17.238.844.334**	**464.407.936**	**21.864.316.942**	**54.467.497.415**	**(56.215.538.152)**	**37.819.528.475**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						**4.175.489.928**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOM*** **FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						**41.995.018.403**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***35. INFORMASI SEGMEN USAHA (continued)***

	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	Hotel/ *Hotel*	Konvensi dan Eksebisi/ *Convention and Exhibition*	Penunjang Acara/ *Supporting Event*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Pada tanggal 30 September 2025							***As at September 30, 2025***
ASET SEGMEN							***SEGMENT ASSETS***
Aset Segmen	541.850.814.200	197.986.899.479	496.866.076.968	794.438.460.223	(822.886.354.115)	1.208.255.896.755	*Segment Assets*
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan	4.677.414.126	16.971.264.263	8.863.502.955	659.974.610.975	(669.069.133.260)	21.417.659.059	*Unallocated assets of the Company and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.229.673.555.814	*Total Consolidated Assets*
LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	364.628.625.976	13.704.356.429	142.398.957.296	65.417.863.958	(95.780.379.812)	490.369.423.847	*Segment Liabilities*
Pada tanggal 31 Desember 2024							***As at December 31, 2024***
ASET SEGMEN							***SEGMENT ASSETS***
Aset Segmen	537.882.979.139	181.342.627.655	464.682.113.462	131.658.156.190	(124.746.696.298)	1.190.819.180.148	*Segment Assets*
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan	4.677.311.949	16.742.362.448	-	684.206.660.200	(684.437.679.527)	21.188.655.070	*Unallocated assets of the Company and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.212.007.835.218	*Total Consolidated Assets*
LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	403.611.698.157	14.271.754.490	125.079.310.730	71.704.632.604	(84.661.166.843)	530.006.229.138	*Segment Liabilities*

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	44.583.494.160	24.973.147.412	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivable*
Pihak berelasi	4.942.976.000	10.389.576.000	*Related parties*
Piutang lain-lain	9.312.587.462	4.435.503.453	*Other receivables*
Beban dibayar di muka dan uang muka	298.937.511	425.761.590	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar dimuka	1.093.796.516	-	*Prepaid tax*
Piutang dari pihak-pihak berelasi	72.279.135.642	91.249.197.447	*Due from related parties*
Total Aset Lancar	132.510.927.291	131.473.185.902	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham [1)]	684.206.660.200	684.206.660.200	*Investment in shares [1)]*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp578.831.141 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp518.267.924 pada tanggal 31 Desember 2025	321.785.701	354.336.231	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp578,831,141 as of September 30, 2026 and Rp518,267,924 as of December 31, 2025*
Aset pajak tangguhan	272.523.142	251.857.218	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	684.800.969.043	684.812.853.649	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**817.311.896.334**	**816.286.039.551**	***TOTAL ASSETS***

[1)] Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:/
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ ***% Ownership***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	327.117.590.600	327.117.590.600	*PT Nusa Dua Indonesia*
PT Graha Multi Utama	99,96%	268.789.759.600	268.789.759.600	*PT Graha Multi Utama*
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000	60.877.000.000	*PT Dyandra Promosindo*
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000	27.222.310.000	*PT Dyamall Graha Utama*
PT Kerabat Dyan Utama	1,00%	100.000.000	100.000.000	*PT Kerabat Dyan Utama*
PT Mitra Natura Raya	1,00%	100.000.000	100.000.000	*PT Mitra Natura Raya*
Total		**684.206.660.200**	**684.206.660.200**	***Total***

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	34.931.491	1.202.438	*Trade payables - third parties*
Liabilitas yang masih harus dibayar	311.292.557	542.511.950	*Accrued liabilities*
Utang pajak	154.096.189	174.083.166	*Taxes payable*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	801.367.742	1.051.367.742	*Due to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	66.100.000.000	86.000.000.000	*Short term bank loan*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term loans:*
Utang pembiayaan konsumen	-	6.119.716	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	67.401.687.979	87.775.285.012	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	1.238.741.556	1.144.805.785	*Employees' benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.238.741.556	1.144.805.785	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	68.640.429.535	88.920.090.797	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized - 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900	*Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares*
Tambahan modal disetor	263.094.566.347	263.094.566.347	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	38.280.472.552	16.974.954.507	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	748.671.466.799	727.365.948.754	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**817.311.896.334**	**816.286.039.551**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
PENDAPATAN NETO	**5.020.000.000**	**-**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**-**	**-**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**5.020.000.000**	**-**	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	7.626.875.075	7.222.443.515	*General and administrative*
RUGI OPERASI	**(2.606.875.075)**	**(7.222.443.515)**	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			***OTHER INCOME (EXPENSES):***
Penghasilan keuangan	7.878.302.523	5.114.659.869	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	-	151.801.802	*Gain on disposals of fixed assets*
Beban keuangan	(5.910.322.729)	(3.790.570.072)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	21.924.580.221	11.970.225.444	*Miscellaneous - net*
Penghasilan Lain-lain - Neto	23.892.560.015	13.446.117.043	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**21.285.684.940**	**6.223.673.528**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	20.482.704	10.625.908	*Deferred*
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	20.482.704	10.625.908	*Income Tax Benefit - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**21.306.167.644**	**6.234.299.436**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(832.819)	10.100.630	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak terkait	183.220	(2.222.139)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(649.599)**	**7.878.491**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**21.305.518.045**	**6.242.177.927**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (accumulated losses)*			
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	10.639.770.221	721.030.764.468	*Balance as of January 1, 2025*
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.234.299.436	6.234.299.436	*Income for the year*
Peghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	7.878.491	7.878.491	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 30 September 2025	**427.296.427.900**	**263.094.566.347**	**20.000.000.000**	**16.881.948.148**	**727.272.942.395**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	16.974.954.507	727.365.948.754	*Balance as of January 1, 2026*
Laba tahun berjalan	-	-	-	21.306.167.644	21.306.167.644	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(649.599)	(649.599)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo 30 September 2026	**427.296.427.900**	**263.094.566.347**	**20.000.000.000**	**38.280.472.552**	**748.671.466.799**	***Balance as of September 30, 2026***